

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M., Virgus Y., Nirmin, Khairulrijal. 2008. Review : Sintesis Nanomaterial. *Journal Nanosains & Teknologi*.1 (2) : 33-59.
- Abubacker, MN., Thiagarajan D., Chandran S. 2014. Isolation and Identification of Biolarvicide from Soursop (*Annona muricata* Linn) Aqueous Leaf Extract to Mosquito (*Aedes aegypti* Linn.) Larvae. *Biolife Journal*. 2 (2) : 579-585.
- Adewole, S.O., Ojewole, JAO. 2009. Protective Effects of *Annona muricata* Linn (Annonaceae) Leaf Aqueous Extract on Serum Lipid Profiles and Oxidative Stress in Hepatocytes of Streptozotocin-Treated Diabetic Rats. *Afr Journal Tradit Complement Altern Med*. 6 (1) : 30–41.
- Agu, KC., Paulinus N., Okolie. 2017. Proximate Composition, Phytochemical Analysis, and In Vitro Antioxidant Potentials Of Extracts Of *Annona Muricata* (Soursop). *Food Sci Nutr*. 21 (2) : 1–8.
- Agustina, S., I Made, DS., I Nyoman, S. 2015. Isolasi Kitin, Karakterisasi dan Sintesis Kitosan dari Kulit Udang. *Jurnal Kimia*. 9 (2): 271- 278.
- Agustini, TW., Sedjati, S. 2007. The Effect of Chitosan Concentration and Storage Time on the Quality of Salted Dried Anchovy (*Stolephorus heterolobus*). *Journal of Coastal Development*. 10 (2): 63 – 71.
- Alauhdin M., Widiarti N. 2014. Sintesis dan Modifikasi Lapis Tipis Kitosan-tripoliposfat. *Jurnal MIPA*. 37 (1) : 46-52.
- Alvarenga, ES. 2011. Characterization and Properties of Chitosan. *In Biotechnology of Biopolymers*. Elnashar, M., Ed, In Tch. *Rijeka Journal, Croatia*. 2 (1): 91-108.
- Andayani, R., Maimunah, Lisawati, Y. 2008. Penentuan Aktivitas Antioksidan, Kadar Fenolat Total dan Likopen pada Buah Tomat (*Solanum lycopersicum* L). *Jurnal Sains dan Teknologi Farmasi*. 13 (1) : 31 - 37.
- Aranaz I, Marian M, Ruth H, Ines P, Beatriz M, Niuris A, Gemma G, and Angeles H. 2009. Functional Characterization of Chitin and Chitosan. *Journal Current Chemical Biology*. 3 (1) : 203-230.
- Brooks GF, Butel JS, Morse SA. Jawetz, Melnick, & Adelberg's. 2016. Medical Microbiology. 27th Edition. New York: The McGraw-Hill Companies Inc.
- o, M.M.S.G., Stamford T.C.M., Santos E.P., Tenorio P., Sampalo F. 2015. Chitosan as an Oral Antimicrobial Agent. A. Mendez-vilas. 2011 (1) : 542-550.



- Ciptaningsih, E. 2012. Uji Aktivitas Antioksidan dan Karakteristik Fitokimia Pada Kopi Luwak Arabica dan Pengaruhnya Terhadap Tekanan Darah Tikus Normal dan Tikus Hipertensi. Tesis tidak diterbitkan. Depok: Jurusan Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam-Universitas Indonesia.
- Consolacion, Ragasa Y., Soriano G., Torres OB., Don Ming-Jaw., Shen Chien-Chang. 2012. Acetogenins from *Annona muricata*. *Phcog Journal*. 4 (32) : 32-37.
- Davis, W.W. dan T.R. Stout. 1971. Microbial Plate Methods of Microbiological Antibiotic Assay. *Microbiology Journal*. 22 (1) : 659-665.
- Depkes. 2018. Beginilah 4 Manfaat Daun Sirsak untuk Kesehatan. (Online), <http://www.depkes.go.id/development/site/depkes/pdf>, diakses pada tanggal 20 November 2018.
- Domsay T M, Robert. 1985. Evaluation of Infra Red Spectroscopic Techniques for Analyzing Chitosan. *Macromol Chem Journal*. 186 (1) : 16-71.
- Ekaluo U., Ikpeme E., Ibiang Y., Omordi F. 2013. Effect of Soursop (*Annona muricata* L.) Fruit Extract on Sperm Toxicity Induced by Caffeine in Albino Rats. *Journal of Medical Sciences*. 13 (1) : 67-72.
- Endrini S., Suherman S., Widowati W. 2015. *Annona muricata* L. Leaves Have Strongest Cytotoxic Activity Against Breast Cancer Cells. *Universa Medicina* 33 (3) : 179-184.
- Fadhilah, Ismi. 2012. Uji Aktivitas Antimikroba Ekstrak Daun Sirsak (*Annona muricata* L.) terhadap Beberapa Mikroba Patogen. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar : Fakultas Kesehatan Masyarakat-UIN Alauddin.
- Fatahu. 2015. Sintesis Kitosan–Tripolifosfat Nanopartikel dari Limbah Cangkang Rajungan (*Portunus pelagicus*) dan Aplikasinya sebagai Bahan Aktif pada Krim Luka Bakar. Thesis tidak diterbitkan. Makassar : Fakultas MIPA – Universitas Hasanuddin.
- Fernandez-Kim S-O. 2004. *Physicochemical and Functional Properties of Crawfish Chitosan as Affected by Different Processing Protocols*. Thesis tidak diterbitkan. Louisiana: Louisiana State University.
- Fibonacci, Anita dan Hulyadi. 2018. Uji Aktivitas Antimikroba Daun Sirsak (*Annona muricata* L.) Terhadap *Bacillus subtilis* dan *Escherichia coli*. Volume 2, Nomor 1, Mei 2018. ISSN 2621-5985. *Walisongo Journal Of Chemistry*. 2 (1) : 14-17.

ti, M. 2008. Analisa Struktur Kristal dari Lapisan Tipis Aluminium (Al) dengan Metode Difraksi Sinar-X. Skripsi tidak diterbitkan.



Yogyakarta : Fakultas Sains dan Teknologi – Universitas Sanata Dharma.

- Gavamukulya, Yahaya, Faten A.E., Fred W., Hany Ael-Shemy. 2014. Phytochemical Screening, Anti-Oxidant Activity and In Vitro Anticancer Potential Of Ethanolic and Water Leaves Extracts Of *Annona Muricata*. *Asian Pacific Journal Trop Biomed.* 4 (1) : 1-8.
- Ghadi, A., Mohjoub, S., Tabandeh, F., Talebnia F. 2014. Synthesis and Optimization of Chitosan Nanoparticles : Potential Applications in Nanomedicine and Biomedical Engineering. *Caspian Journal Intern Med.* 5 (3) : 156-161.
- Gokila, S., Gomathi, Vijayalakshmi K., Alsharani F.A., Anil S., Sudha PN. Development of 3D Scaffolds Using Nanochitosan/Silk-fibroin/Hyaluron Acid Biomaterials for Tissue Engineering Applications. 120 (2018) : 870-885.
- Gumgumjee, N.M., Shiekh H.M., Danial E.N. 2018. Antioxidant and Antibacterial Activity of Chitin, Chitosan and Shrimp Shells from Red Sea for Pharmaceutical Uses. *International Journal of Pharmaceutical Research & Allied Sciences.* 7 (1) : 1-8.
- Hanani, E., Mun'im, A., Sekarini, R. 2005. Identifikasi Senyawa Antioksidan Dalam Spons *Callyspongia sp* dari Kepulauan Seribu. *Majalah Ilmu Kefarmasian.* 2 (3) : 127–133.
- Haryati, N.A., CS. Erwin. 2015. Uji Toksisitas dan Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Merah (*Syzygium mytifolium Walp*) terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*. *Jurnal Kimia Mulawarman.* 13 (1): 35-39
- George, Jestin K., Biba VK., Sujathan, Remani P. 2017. Nature's Gift For Various Remedies-A Review on the Different Medicinal Properties of *Annona muricata*. *European Journal of Pharmaceutical and Medical Research.* 4 (11) : 281-286.
- Hanani, E., Mun'im, A., Sekarini, R. 2005. Identifikasi Senyawa Antioksidan dalam Spons *Callyspongia sp* dari Kepulauan Seribu, *Majalah Ilmu Kefarmasian.* 2 (3) : 127–133.
- Handayani, H., and F.H. Sriherfyna. 2016. Ekstraksi Antioksidan Daun Sirsak Metode Ultrasonik Bath (Kajian Rasio Bahan : Pelarut dan Lama Ekstraksi). *Jurnal Pangan dan Agroindustri* 4 (1): 262-272.
- Harborne, JB. 1996. *Metode Fitokimia*. Diterjemahkan oleh Kosasih Padmawinata dan Iwang Sudiro, Terbitan II, ITB. Bandung.
- ... 2008. Pembuatan Kitosan dari Limbah Cangkang Udang serta Aplikasinya dalam Mereduksi Kolesterol Lemak Kambing. *Reaktor Journal.* 12 (1) : 53-57.



- Hermawan AH, Eliyani, Tyasningsih W. 2007. Pengaruh ekstrak daun sirih (*Piper betle L.*) terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus* dan *Esherichia coli* dengan metode difusi disk. Surabaya: Universitas Airlangga. 3(3):1-9.
- Ibrahim, A.M., Yunita, HS. Feronika. 2015. Pengaruh Suhu dan Lama Waktu Ekstraksi Terhadap Sifat Kimia dan Fisik Pada Pembuatan Minuman Sari Jahe Merah dengan Kombinasi Penambahan Madu sebagai Pemanis. *Jurnal Pangan dan Agroindustri*. 3 (2):530-541.
- Immanuel. 2014. Efek Antimikroba Ekstrak Etanol Daun Sirsak (*Annona muricata L.*) Terhadap *Streptococcus pneumoniae*, *Corynebacterium diphtheriae*, *Pseudomonas aeruginosa* dan *Klebsiella pneumoniae* Secara *In Vitro*. Thesis tidak diterbitkan. Bandung: Bagian Mikrobiologi- Universitas Kristen Maranatha.
- Indah, N. 2009. *Taksonomi Tumbuhan Tingkat Rendah*. Jurusan Biologi Fakultas MIPA Ikip PGRI Jember.
- Jawetz, E., dkk. 2001. *Mikrobiologi Kedokteran Edisi XXII* diterjemahkan oleh Bagian Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. Salemba Medika: Jakarta.
- Ko JH., Yin HY., An JH., and Chung DJ. 2010. Characterization of Cross-Linked Gelatin through Electrospinning. *Journal Macromol Resc*. 18 (2) : 137-143.
- Komariah A. 2014. Efektivitas Antibakteri Nanokitosan terhadap Pertumbuhan *Staphylococcus aureus* (in vitro). Seminar Nasional XI Pendidikan Biologi. FKIP-UNS.
- Kumar N., Mishra S., Ahmad S., Sharma B.K. 2013. *Annona muricata* (the cancer killer) : A Review. *Glob. Journal Pharm*. 2 (2) :1613–1618.
- Kumari R. and Dutta P.K. 2010. Physicochemical and Biological Activity Study of Genipin-Crosslinked Chitosan Scaffolds Prepared by Using Supercritical Carbon Dioxide for Tissue Engineering Applications. *Int. Journal Biol. Macromol*.46 (2) : 261-266.
- Kumoro, Andri Cahyo. 2015. Teknologi Ekstraksi Senyawa Bahan Aktif dari Tanaman Obat. Plantaxia : Yogyakarta.
- Kumiriska J., Weinhold M.X., Thoming J., and Stepnowski P. 2011. Biomedical Activity of Chitin/Chitosan Based Materials-Influence of Physicochemical Properties Apart from Molecular Weight and Degree of N-Acetylation. *Polymers*. 3 (1): 1875-1901.
- Kurniasih, N. 2015. Potensi Daun Sirsak (*Annona muricata L.*), Daun Cinahong (*Anredera Fordifolia* (Ten) Steenis), dan Daun Benalu Janggala (*Dendrophthoe Pentandra*) sebagai Antioksidan Pencegah kanker. ISSN 1979-8911. IX (1) : 9-17.



- Lawal, Z A, Hamid, A A, Shehu, A; god'shelp, E; ajibade, O S; subair, O A; ogheneovo, P; mukadam, A A. adebayo, C T. 2017. Biochemical Properties, *In-Vitro* Antimicrobial, and Free Radical Scavenging Activities of the Leaves of *Annona muricata*. 21 (6) : 124-130.
- Madigan MT, dkk. 2008. *Biology of Microorganisms 12th Edition*. San Francisco: Pearson.
- Mardiana, L., Adeanne. 2015. Biochemical Properties, *In-Vitro* Antimicrobial, And Free Radical Scavenging Activities Of The Leaves Of *Annona muricata* L. *Journal Appl. Sci. Environ*. 21 (6) : 1197-1201.
- Marliana, S.D., Saleh, C. 2011. Uji Fitokimia dan Aktivitas Antibakteri Ekstrak Kasar Etanol, Fraksi *n*-Heksana, Etil asetat, dan Metanol dari Buah Labu Air (*Lagenari Siceraria (Morliana)*). *Jurnal Kimia Mulawarman*. 8 (2): 39-63
- Marrisa. 2017. Ukuran Partikel dan Efisiensi Penjerapan Nanopartikel Glukosamin Hidroklorida dengan Variasi Konsentrasi Kitosan. Thesis tidak diterbitkan. Jakarta : Fakultas Kedokteran – UIN Syarif Hidayatullah.
- Martien, R., Adhyatmika, Irianto, Iramie D. K., Farida, V., Sari, Dian Purwita. 2012. Perkembangan Teknologi Nanopartikel Sebagai Sistem Penghantaran Obat. *Majalah Farmasetik*, Vol. 8 No. 1 Tahun 2012.
- Mayas MA dan Al-Remawi. 2012. Properties of Chitosan Nanoparticles formed Using Sulfate Anions as Crosslinking Bridges. *American Journal of Applied Sciences*. 9(7):1091-1100.
- McGee, S.A., Sharee, A.W., and Jane, D.P. 2006. What Advanced Practice About Free Radicals. *The Internet Journal of Advance Nursing Practise*, Kansas, 6 (1): 1-9.
- McMurry, J. and Fay, R.C.. 2004. McMurry Fay Chemistry. 4th edition. Belmont, CA. : Pearson Education International.
- Mohanraj dan Chen. 2006. *Nanoparticles – A Review*. *Tropical Journal of Pharmaceutical Research*. 5 (1) : 561-573.
- Molyneux, P., 2004. The Use Of The Stable Free Radikal Diphenyl Picrylhydrazyl (DPPH) for Estimating Antioxidant Activit. *Journal Science of Technology*. 26 (2): 211-219.
- Muzzarelli R.A.A. 2012. Nanochitins and Nanochitosans, Paving the Way to Eco-Friendly and Energy-Saving Exploitation of Marine resources. In *Polymer Science : A Comprehensive Reference*, Maty-Jaszewski, K., Elsevier, Amsterdam. *The Netherlands Journal*. 10 (1) : 153-164.



- Muzzarelli, R.A.A., Ravi, M.N.V., Muzzarelli C., Sashiwa. H., Domb, A.J. 2012. Chitosan Chemistry and Pharmaceutical Perspectives. *Chemical Review*. 104(56): 6017-6084.
- Nadia, L.M., Suptijah, P., Ibrahim B. 2014. Produksi dan Karakterisasi Nanokitosan dari Cangkang Udang Windu dengan Metode Gelasi Ionik. *JPHPI*. 17 (2) : 119-126.
- Najmuddin, S. U. F., Alitheen, N. B., Hamid, M. and Nik Abd Rahman, N. M. A. 2017. Comparative Study of Antioxidant Level and Activity From Leaf Extracts Of *Annona muricata* Linn Obtained from Different Locations. *Pertanika Journal. Trop. Agric. Sci.* 40 (1): 119 – 130.
- Natsir H., Rauf A.P., Maggy T.s., dan Ahyar A. 2010. Production and Characterization of Chitinase Enzyme From Sulili Hot Spring in South Sulawesi, *Bacillus sp.Indo*, *Journal Chem.* 10 (2): 263-267.
- Noller, B. 2005. *Technical Data Report for Graviola (A. muricata* Linn). Sage Press, Inc. Austin.
- Nugrahani, R., Andayani Y., Hakim A. 2016. Skrining Fitokimia dari Ekstrak Buah Buncis (*Phaseolus vulgaris L.*) dalam Sediaan Serbuk. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*. 2(1) : 97-103
- Olugbuyiro, J. A. O., Anuoluwapo S., Banwo, Alaba O., Adeyemi, Olugbenga S., Taiwo, Oyeronke A., Akintokun. 2017. Antimicrobial Activities And Phytochemical Properties Of *Annona muricata* L. Leaf. *Covenant Journal Of Physical & Life Sciences (CJPL)*. 5 (2): 2354 – 3485.
- Pasaribu, S. 2009. Uji Bioaktivitas Metabolit Sekunder dari Daun Tumbuhan Bandotan. *Jurnal Kimia Mulawarman*. 6 (1) : 81-86.
- Patravale, V.B., Date, A.A., Kulkarni, R.M. 2004. Nanosuspensions: a Promising Drug Delivery Strategy. *Journal Pharm Pharmacol*. 56 (7) : 827-40.
- Pelczar dan Chan.1988. *Dasar-Dasar Mikrobiologi Jilid 2*. Jakarta : UI-press.
- Pelczar, M. J. 2008. *Dasar-Dasar Mikrobiologi*. UI-press: Jakarta.
- Perwiratami,C., M.Suzery., B.Cahyono. 2014. *Korelasi Total Fenolat dan Total Flavonoid dengan Antioksidan dari Beberapa sediaan Ekstrak Buah Tanjung (Mimusoup elengi)*.7(1):34-38.
- Purwoko, T. 2007. *Fisiologi Mikroba*. Bumi Aksara : Jakarta.



ari K., Latha S., Gomathi T., Sangeetha K., Sudha P.N. 2016. Preparation and Characterisation Study of Nanochitosan (NCS) and Polyvinyl Alcohol (PVA) Binary Blends with Glutraldehyde as a Crosslinking Agent. *Der Pharmacia Lettre*. 8 (19) :485-495.

- Rampino A., Borgogna M, Blasi P, Bellich B., Cesaro A. 2013. Chitosan nanoparticles : Preparation, Size Evolution and Stability. *Int Journal Pharm.* 455 (1-2) : 219-228.
- Riski, Radhia dan Fitriyanti Jumaetri Sami. 2015. Formulasi Krim Anti Jerawat Dari Nanopartikel Kitosan Cangkang Udang Windu (*Penaeus monodon*). *JF FIK UINAM.* 3(4): 153 – 161.
- Risky TA dan Suyatno. 2014. Aktivitas Antioksidan dan Antikanker Ekstrak Metanol Tumbuhan Paku *Adiantum philippensis* L. *Journal of Chemistry.* 3 (1) : 89-95.
- Rosemary I. Uchegbu, Kalu U. Ukpai, Irenus C. Iwu and Jacinta N. Akalazu. 2017. Evaluation of the Antimicrobial Activity and Chemical Composition of The Leaf Extract of *Annona muricata* L. (Soursop) Grown In Eastern Nigeria *Uchegbu Et Al. ACRI.* 7 (1) : 1-8.
- Sabir A. 2005. In vitro Antibacterial Activity of Flavonoids Trigona sp Propolis Against *Streptococcus mutans*. *Dental Journal.* 38(3):135-41.
- Saija, A. 1995. *Flavonoids as Antioxidant Agents :Importance of Their Interaction with Biomembranes.* *Free Radic.Biol. & Med.* 19 (4) : 481-486
- Samar, M.M., El-Kalyoubi MH., Khalaf MM., El-Razik MM Abd. 2013. Physicochemical, Functional, Antioxidant and Antibacterial Properties of Chitosan Extracted from Shrimp Wastes by Microwave Technique. *Annals of Agricultural Science Journal.* 58 (1): 33–41.
- Sangi, M., M.R.J. Runtuwene., H.E.I. Simbala, dan V.M.A. Makang. 2008. Analisis Fitokimia Tumbuhan Obat di Kabupaten Minahasa Utara. *Chem. Prog.* 1(1): 47-53
- Saraswaty. 2013. Aktivitas Antioksidan dari Kombinasi Ekstrak Etanol Kulit Manggis, Daun Sirsak, dan Daun Sirih Merah. *Proceeding Seminar Ilmu Pengetahuan Teknik 2013.* Pusat Penelitian Kimia LIPI Sangkuriang Bandung.
- Saravananbhavan S.S., Bose R., Skylab S., Dharmalingam S. 2013. Fabrication of Chitosan/TPP Nanoparticles as A Carrier Towards Threathmnt of Cancer. *Int. Journal Drug Deliv.* 5 (1): 35-42.
- Sari, Dewi P., Damajanty HCP., Juliatri. 2016. Uji Daya Hambat Ekstrak Alga Coklat (*Padina australis* Hauck) Terhadap Pertumbuhan bakteri *Porphyromonas gingivalis* secara *In Vitro*. *Jurnal e-Gigi.* (2) : 140 – 144.
- .., Baehaki,A., Lestari, SD. 2013. Aktivitas Antioksidan Kompleks kitosan Monosakarida. *Fistech Journal.* 11 (1) : 69-73.



- Sayuti, K., dan Yenrina, R. 2015. *Antioksidan Alami dan Sintetik*. Andalas University Press: Padang.
- Setiabudi DA dan Tukiran. 2017. Uji Skrining Fitokimia Ekstrak Metanol Kulit Batang Tumbuhan Klampok Watu (*Syzygium litorale*). *UNESA Journal of Chemistry*. 6(3) : 155-160.
- Setiyanto. 2012. *Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Air Teripang Pasir (Holothuria scarba) dengan Metode 1,1-Difenil-2-Pikrilhidrazil (Dpph) dan Analisis Kandungan Kimianya*. Tesis tidak diterbitkan. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Setyowati, W.A.E, dkk. 2014. Skrining Fitokimia dan Identifikasi Komponen Utama Ekstrak Metanol Kulit Durian (*Durio zibethinus* Murr.) Varietas Petruk. *Jurnal Seminar Nasional Kimia dan Pendidikan Kimia VI*. ISBN (979363175-0): 271-280
- Sugita P., Wukirsari T., Sjahriza A., dan Wahyono D. 2009. *Kitosan Sumber Biomaterial Masa Depan*. IPB Press : Bogor.
- Sulastrianah. 2014. Uji Daya Hambat Ekstrak Daun Sirsak (*Annona muricata* L.) dan Daun Sirih (*Piper betle* L.) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Escherichia coli*. Tesis tidak diterbitkan. Kendari : Farmakologi FK UHO
- Sumantri, Indro; Hermawan; Laksono. 2014. Ekstraksi Daun Sirsak (*Annona muricata* L.) Menggunakan Pelarut Etanol. *Momentum*. 10, (1) : 34-37.
- Sumadiyasa, M dan Manuaba IBS. 2018. Penentuan Ukuran Kristal Menggunakan Formula Scherrer, Williamson-Hull Plot, dan Ukuran Partikel SEM. *Buletin Fisika*. 19 (1) : 28-34.
- Sumardika dan Jawi. 2012. *Water Extract of Sweet Potato Leaf Improved Lipid Profile and Blood SOD Content of Rats with High Chlorestrol Diet*. *Medicina*. 43 (2) : 2540-2550.
- Sunarjono H. 2005. Sirsak dan Srikaya : Budi Daya untuk Menghasilkan Buah Prima. Penebar Swadaya : Bogor.
- Suptijah P., Jacob MA., Rachmania D. 2011. Karakterisasi Nano Kitosan Cangkang Udang Vannamei (*Litopenaeus vannamei*) dengan Metode Gelasi Ionik. *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia*. 14 (2): 78-84.
- Suwarda R, Maarif MS. 2012. Pengembangan Inovasi Teknologi Nanopartikel Berbasis Pati Untuk Menciptakan Produk Yang Berdaya Saing. *Jurnal Teknik Industri* 13(2):105-122.
- G. 1990. Buku Teks Analisis Anorganik Kualitatif Makro dan emimikro. Edisi kelima, diterjemahkan oleh Setiono, L & udjaatmaka, A. H. Jakarta : Media Pusaka.



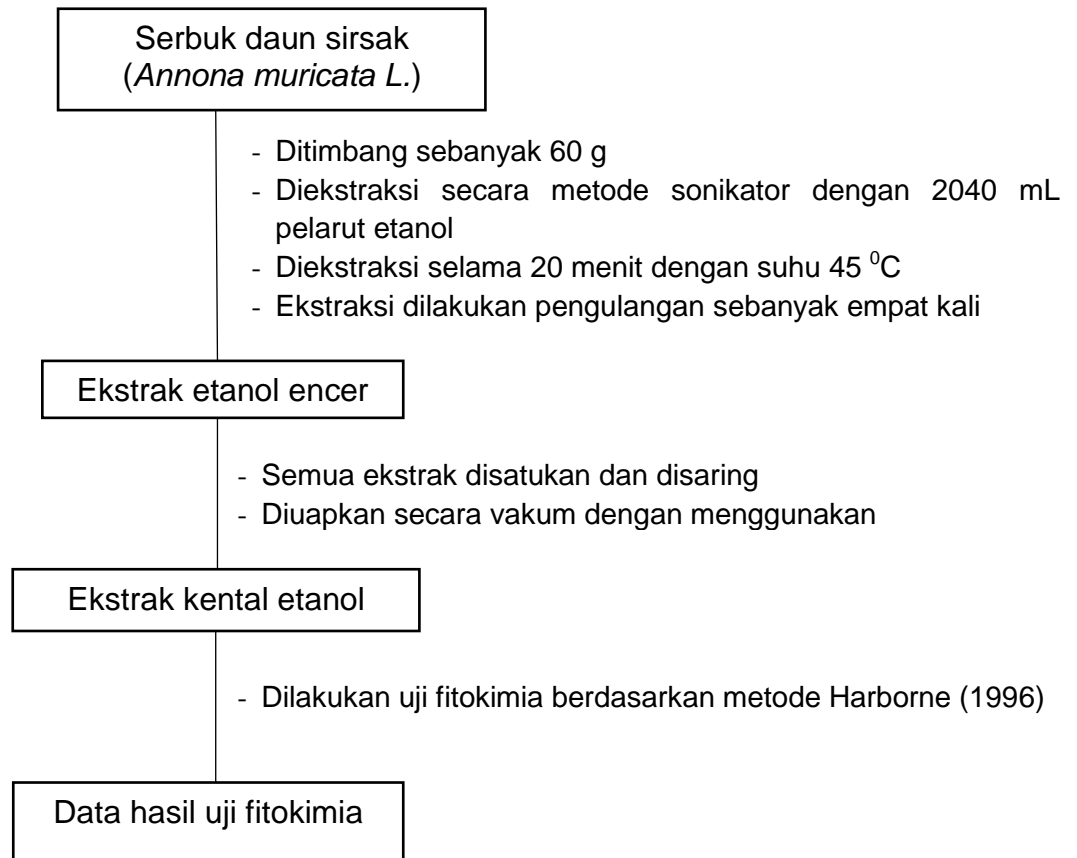
- Takahashi, J.A., Cássia R. P., Lúcia P. S., Pimenta, Maria A. D. Boaventura dan Luiz G. F., Silva E. 2016. Antibacterial Activity of Eight Brazilian Annonaceae Plants. *Natural Product Research Journal*. 20 (1) : 21-26.
- Trisnantini, D., Ismawati, A., Pradana, B. T., dan Jonathan, J. G., 2016, Pengujian Aktivitas Antioksidan Menggunakan Metode DPPH pada Daun Tanjung (*Mimusops elengi* L), *Prosiding Seminar Nasional Teknik Kimia "Kejuangan" Pengembangan Teknologi Kimia untuk Pengolahan Sumber Daya Alam Indonesia*, Yogyakarta.
- Tuna, M.R. dkk, 2015. Uji Daya Hambat Ekstrak Daun Sirsak (*Annona muricata* L.) Terhadap Pertumbuhan *Staphylococcus aureus* Secara *In Vitro*. *Pharmaconjournal Ilmiah Farmasi – UNSRAT* ISSN 2302 – 2493.KES MAS. 4 (3) : 144 – 239.
- Vinsova, J., dan Vavrikova, E. 2011. Chitosan Derivatives with Antimicrobial, Antitumour and Antioxidant Activities – a Review. *Current Pharmaceutical Design*. 17(1): 3596-3607.
- Volk, W. A. 1993. *Mikrobiologi Dasar*. Erlangga: Jakarta.
- Winarsi, H. 2007. *Antioksidan Alami dan Radikal Bebas*. Kanisiusm: Yogyakarta.
- Winarti, S. 2010. *Makanan Fungsional*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Wulandari N. 2008. *Uji Antibakteri Kitosan dari Kulit Udang Windu (Penaeus monodon) dengan Metode Difusi Cakram Disk*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang : Jurusan Kimia FMIPA-UNDIP.
- Wullur, A.C., Schaduw J., Wardhani, A.N.K. 2015. Identifikasi Alkaloid pada Daun Srsak (*Annona muricata* L.). 9 (6) : 54-56.
- Younes I., Sellimi S., Rinaudo M., Jellouli K., Nasri M. 2014. Influence of Acetylation Degree and Molecular Weight of Homogeneous Chitosans on Antibacterial and Antifungal Activities. *Int. Journal Food Microbiol*. 18 (185) : 57-63.
- Yuliantari, N.W.A., Widarta I W.R., Permana I D.G.M. 2017. Pengaruh Suhu dan Waktu Ekstraksi Terhadap Kandungan Flavonoid dan Aktivitas Antioksidan Daun Sirsak (*Annona muricata* L.) Menggunakan Ultrasonik. *Scientific Journal of Food Technology*. 4 (1) : 35-42.
- Zuhud, A.M. 2011. *Manfaat Daun Sirsak*. Agro Media : Jakarta.



Lampiran



Optimization Software:
www.balesio.com

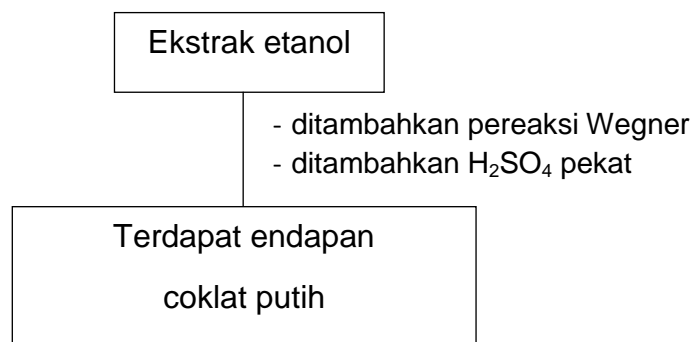
Lampiran 1. Bagan kerja ekstraksi daun sirsak (*Annona muricata* Linn.)

Lampiran 2. Bagan uji fitokimia

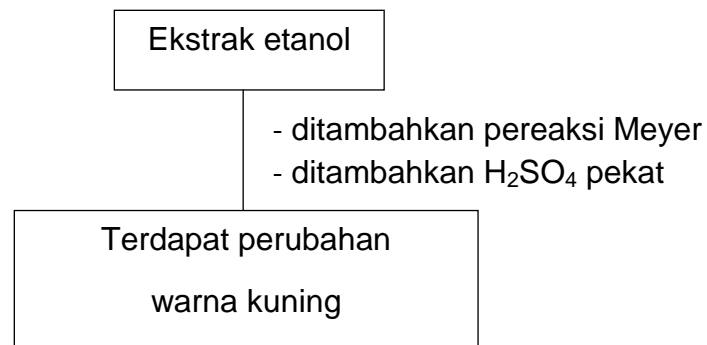
A. Uji fitokimia ekstrak etanol

1. Uji alkaloid

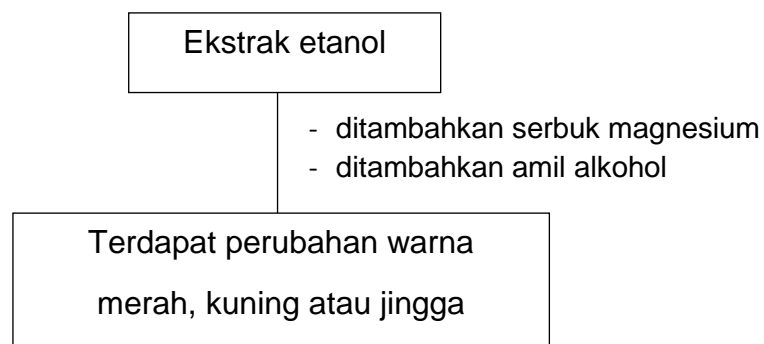
❖ Uji Wegner



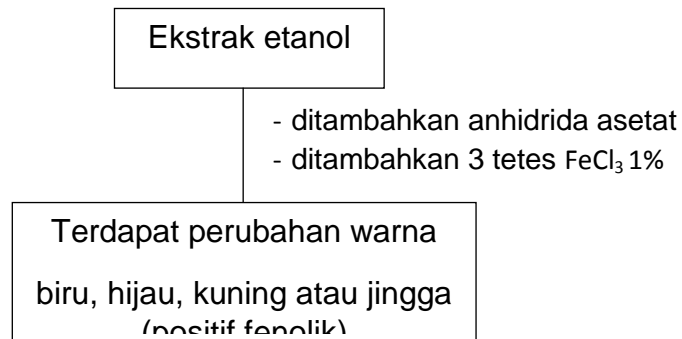
❖ Uji Meyer



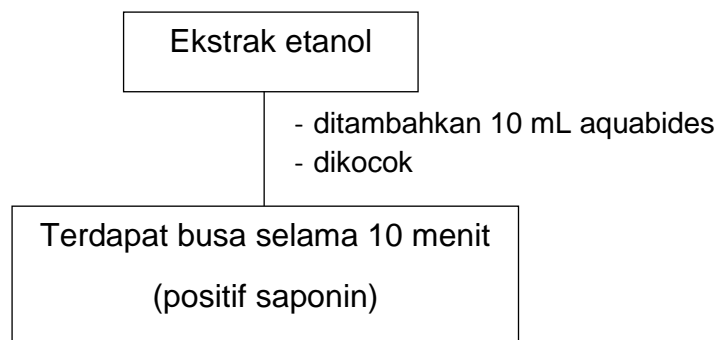
2. Uji Flavonoid



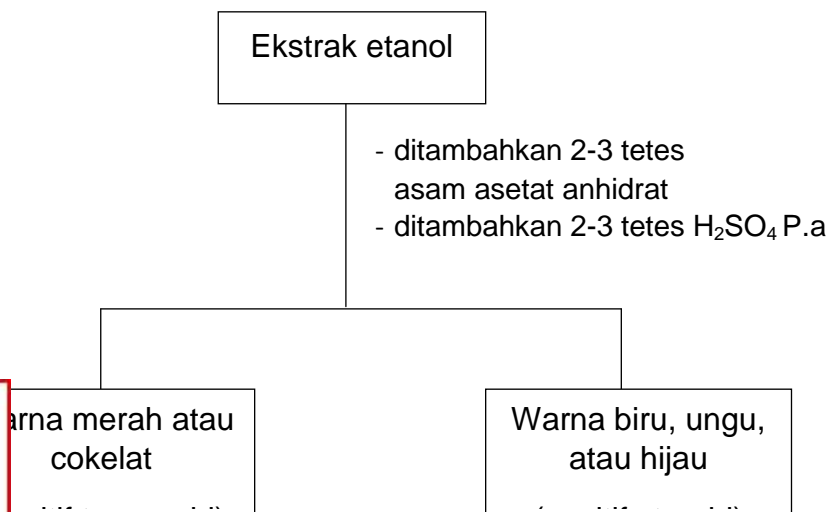
3. Uji Fenolik



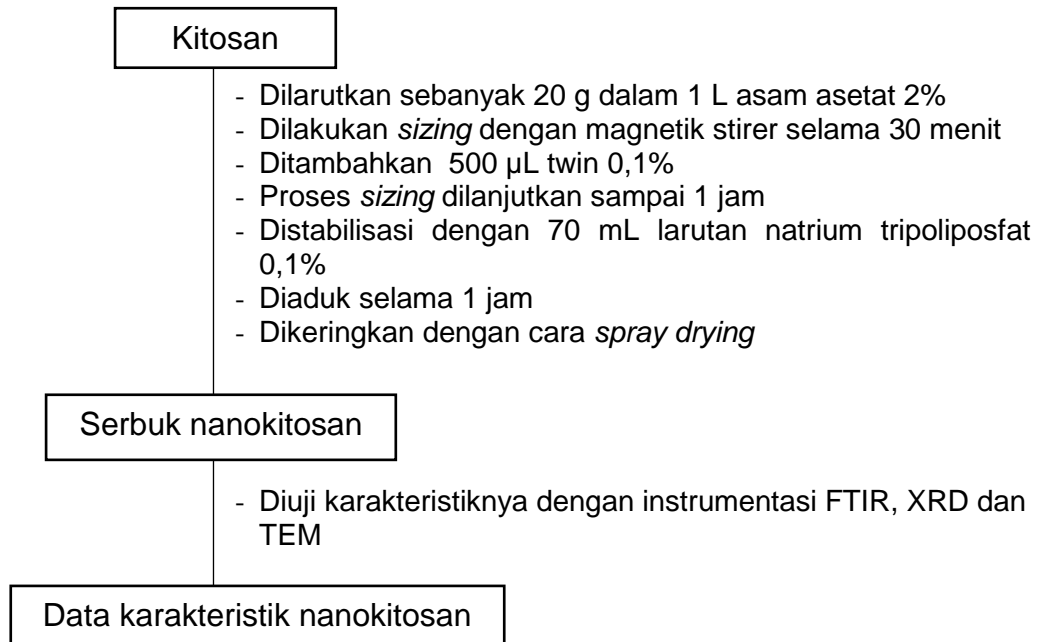
4. Uji Saponin



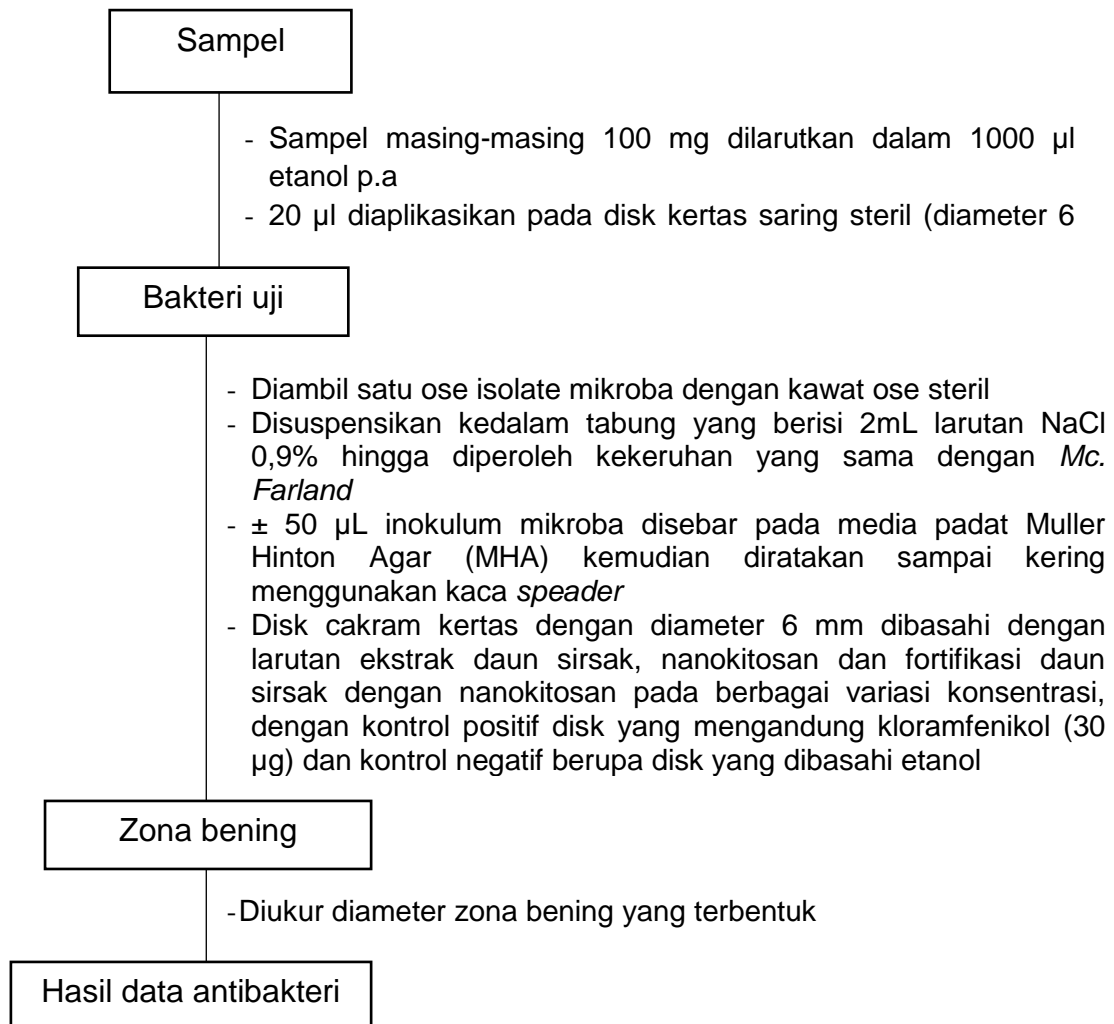
5. Uji Terpenoid dan Steroid (Pereaksi Liebermann-Burchard)



Lampiran 3. Bagan kerja proses pembuatan nanokitosan



Lampiran 4. Bagan kerja uji antibakteri ekstrak daun sirsak, nanokitosan dan fortifikasi ekstrak daun sirsak dengan nanokitosan

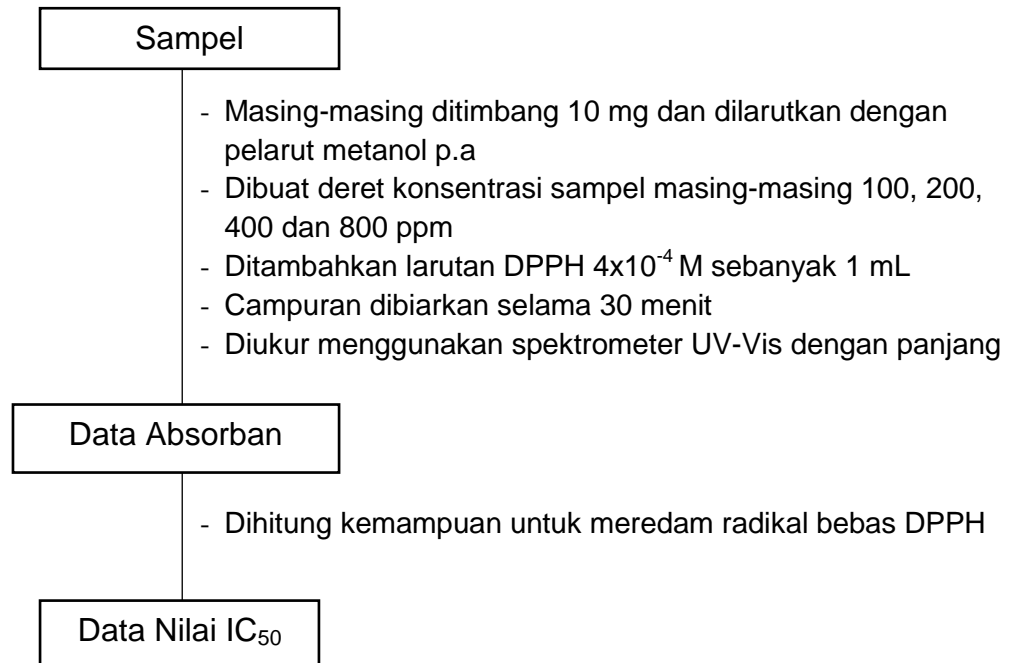


Catatan :

1. Sampel penelitian yang digunakan adalah ekstrak daun sirsak, nanokitosan, hasil fortifikasi ekstrak daun sirsak dengan nanokitosan, kontrol positif berupa disk yang dibasahi antibiotik kloramfenikol dan kontrol negatif berupa disk yang dibasahi etanol.
2. Bakteri uji yang digunakan adalah bakteri *Staphylococcus aureus* (gram positif) dan *Eschericia coli* (gram negatif).



Lampiran 5. Bagan kerja uji antioksidan ekstrak daun sirsak, nanokitosan dan fortifikasi ekstrak daun sirsak dengan nanokitosan



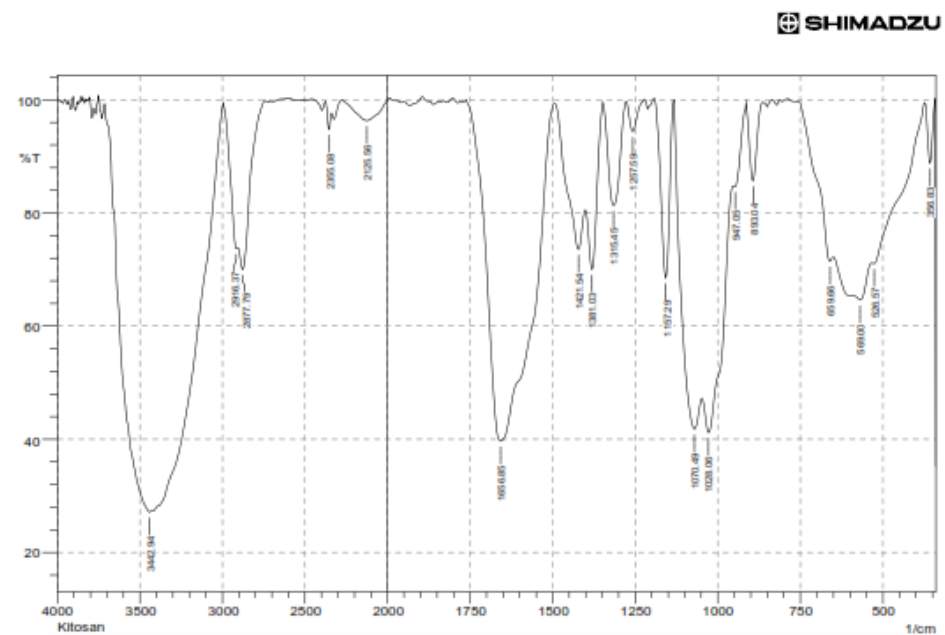
Catatan :

Sampel penelitian yang digunakan adalah ekstrak daun sirsak, nanokitosan, hasil fortifikasi ekstrak daun sirsak dengan nanokitosan, kontrol positif berupa larutan asam askorbat.



Lampiran 6. Spektroskopi FTIR pada kitosan, NaTPP dan nanaokitosan

1. Kitosan



No.	Peak	Intensity	Corr. Intensity	Base (H)	Base (L)	Area	Corr. Area
1	356.63	66.842	11.053	374.19	341.4	0.616	0.796
2	526.57	71.077	1.139	532.35	376.12	12.764	1.148
3	569	64.634	3.091	592.15	534.26	10.169	0.607
4	659.06	71.462	2.705	706.96	650.01	7.466	0.246
5	693.04	85.684	13.315	912.33	666.04	1.614	1.43
6	847.05	84.667	2.316	952.64	914.26	1.62	0.276
7	1025.06	41.188	13.823	1047.35	954.76	24.42	6.301
8	1070.49	41.807	16.805	1132.21	1049.28	22.517	6.624
9	1157.29	66.521	31.567	1192.01	1134.14	4.319	4.347
10	1257.59	94.4	5.427	1276.86	1220.94	0.637	0.609
11	1315.45	61.313	16.054	1346.31	1276.81	3.439	3.261
12	1381.03	70.035	17.527	1400.32	1346.24	4.755	2.343
13	1421.54	73.56	10.769	1496.76	1402.25	7.25	2.626
14	1656.85	39.698	59.916	1761.01	1496.76	52.744	52.231
15	2125.56	96.344	3.604	2276	1994.4	2.557	2.725
16	2355.06	94.784	3.719	2376.3	2339.65	0.497	0.262
17	2677.79	70.024	6.557	2906.73	2746.63	11.47	2.066
18	2916.37	73.727	2.427	2995.45	2906.65	5.955	0.386
19	3442.94	27.135	4.097	3714.9	3427.51	96.304	15.761

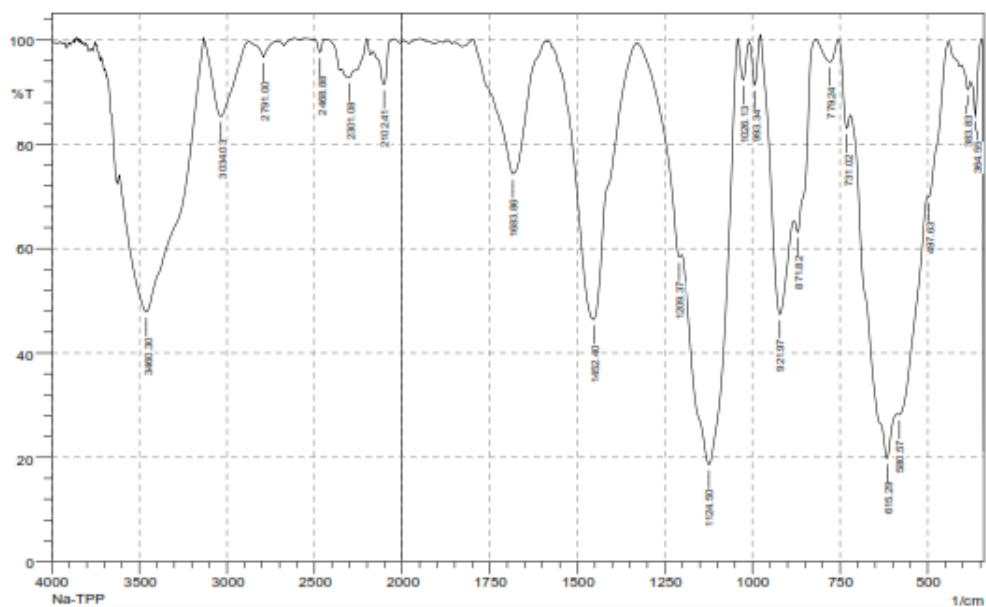
Comment:
Kitosan

Date/Time; 3/14/2019 3:42:29 PM
No. of Scans;
Resolution;
Apodization;

Optimization Software:
www.balesio.com

2. Na-TPP

SHIMADZU



No.	Peak	Intensity	Corr. Intensity	Base (H)	Base (L)	Area	Corr. Area
1	364.55	85.44	10.142	376.05	347.19	1.067	0.556
2	353.83	90.469	2.277	403.12	376.05	0.642	0.119
3	497.63	69.905	1.011	499.56	441.7	4.666	0.389
4	590.57	26.186	2.93	506.36	501.49	31.332	1.973
5	615.29	19.617	20.247	719.45	586.29	54.986	14.393
6	731.02	83.023	6.796	754.17	721.36	1.67	0.52
7	779.24	95.763	4.249	819.75	756.1	0.655	0.664
8	671.62	63.159	7.771	661.47	621.66	6.734	1.642
9	821.97	47.412	32.697	975.96	883.4	17.976	9.395
10	893.34	91.355	6.924	1006.77	977.91	0.575	0.613
11	1026.13	92.312	7.556	1041.56	1006.77	0.576	0.557
12	1124.5	16.643	60.054	1201.65	1041.56	66.316	50.105
13	1209.37	56.39	2.207	1326.95	1203.56	10.661	0.147
14	1452.4	46.409	52.46	1566.13	1330.66	30.924	29.767
15	1683.66	74.329	1.107	1795.73	1660	6.996	-0.336
16	2102.41	91.433	7.647	2164.13	2067.69	1.96	1.476
17	2301.06	92.606	0.52	2314.56	2274.07	1.217	0.047
18	2466.06	97.561	2.514	2497.62	2443.61	0.231	0.253
19	2791	96.666	3.023	2675.66	2711.92	0.924	0.7
20	3034.03	65.359	14.552	3130.47	2675.66	6.656	6.694
21	3460.3	47.671	34.503	3612.67	3132.4	95.103	64.2

Comment:
Na-TPP

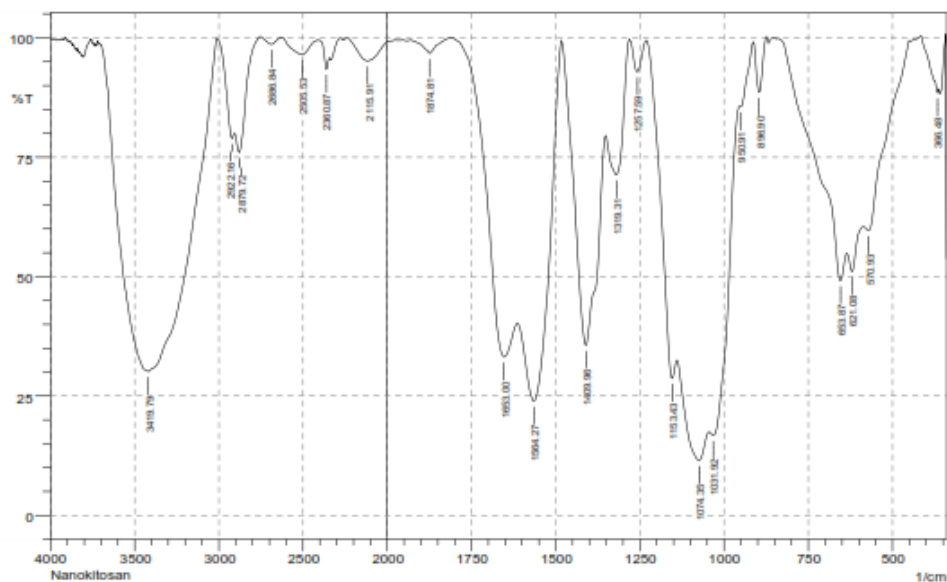
Date/Time; 3/14/2019 3:28:23 PM
No. of Scans;
Resolution;
Apodization;



Optimization Software:
www.balesio.com

3. Nanokitosan

SHIMADZU



	Peak	Intensity	Corr. Intensity	Base (H)	Base (L)	Area	Corr. Area
1	366.48	88.489	1.372	374.19	362.62	0.561	0.039
2	570.93	59.66	5.24	586.36	451.34	14.78	0.773
3	621.08	51.052	5.395	634.56	566.29	11.769	0.751
4	653.87	49.176	9.522	639.03	636.51	26.24	1.506
5	696.9	88.576	10.935	912.33	875.68	1.021	0.96
6	890.91	85.58	0.728	952.84	914.26	1.478	0.165
7	1031.92	16.76	9.626	1043.49	954.76	39.525	4.942
8	1074.35	11.538	10.55	1139.93	1045.42	73.483	14.357
9	1153.43	26.738	12.414	1230.58	1141.86	22.087	2.439
10	1257.99	92.871	6.717	1280.73	1230.58	0.856	0.765
11	1319.31	71.319	17.228	1350.17	1282.66	7.027	3.653
12	1409.96	35.614	52.638	1481.33	1352.1	30.773	23.974
13	1564.27	23.918	38.371	1612.49	1483.26	49.589	24.235
14	1653	33.181	19.221	1803.44	1614.42	39.899	7.997
15	1674.81	96.705	3.064	1926.82	1813.09	0.719	0.612
16	2115.91	95.189	4.561	2231.64	1978.97	3.067	2.769
17	2360.67	93.405	3.315	2411.02	2343.51	0.901	0.192
18	2505.53	96.507	3.257	2627.05	2411.02	1.899	1.71
19	2686.84	98.644	1.494	2754.35	2627.05	0.337	0.414
20	2879.72	76.007	7.756	2906.73	2762.06	7.931	1.742
21	2922.16	78.942	3.636	3012.81	2908.65	5.082	0.537
22	3419.79	30.17	68.919	3699.47	3016.67	203.727	201.339

Comment;
Nanokitosan

Date/Time; 5/28/2019 10:05:27 AM
No. of Scans;
Resolution;
Apodization;



Optimization Software:
www.balesio.com

Lampiran 7. Diameter pada XRD

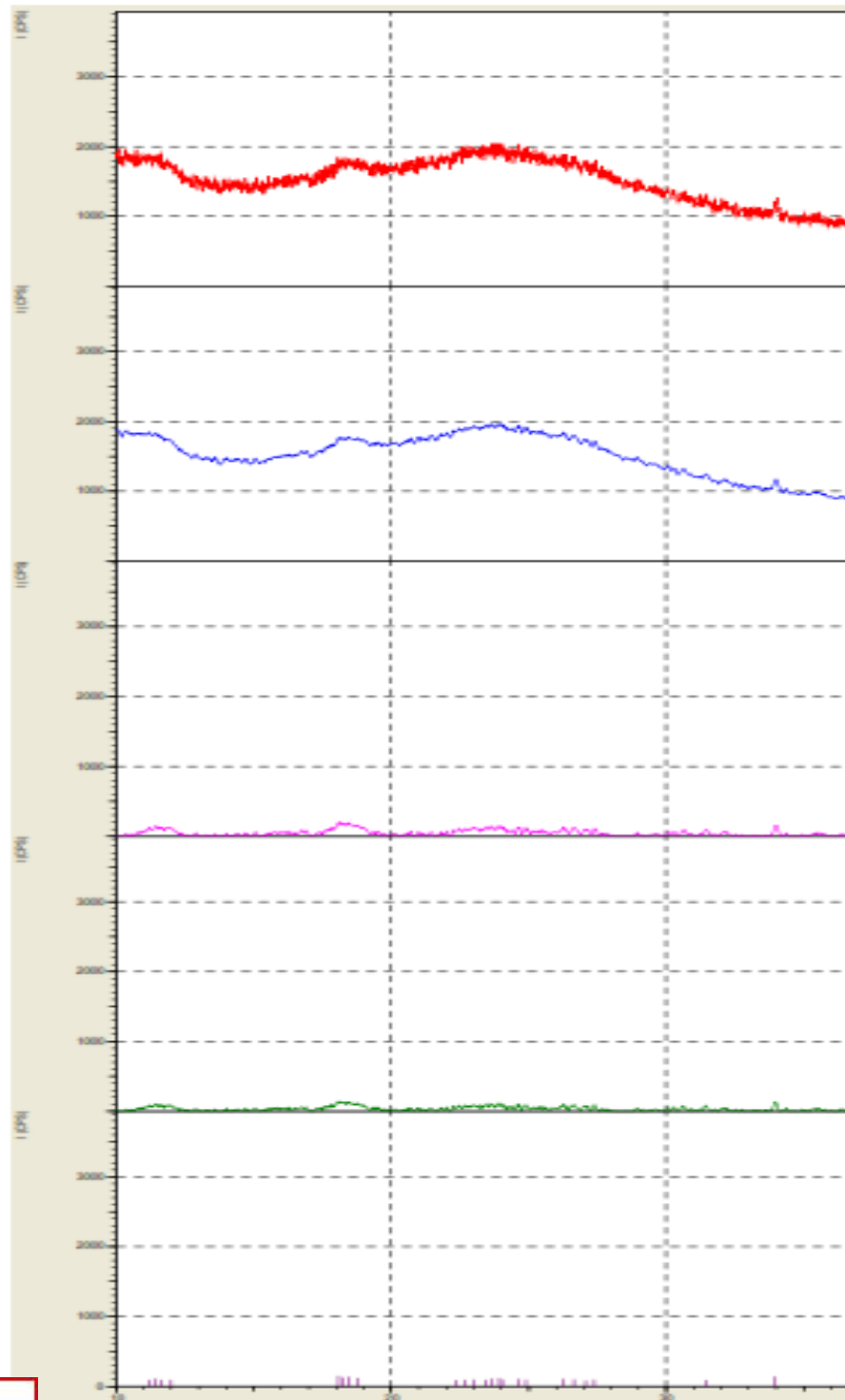
Perhitungan diameter partikel hasil analisis X-Ray Diffraction (XRD)

No	2 theta	Θ	FWHM	k	λ (nm)	$\cos \Theta$	$k \times \lambda$	β	$\beta \cos \Theta$	Diameter (nm)
1	11.2000	5.60	0.33	0.98	0.1540	0.9952	0.15092	0.0057	0.0057	26.44
2	11.4200	5.71	0.00	0.98	0.1540	0.9950	0.15092	0.0000	0.0000	
3	11.6200	5.81	0.00	0.98	0.1540	0.9949	0.15092	0.0000	0.0000	
4	12.0000	6.00	0.37	0.98	0.1540	0.9945	0.15092	0.0065	0.0064	23.51
5	18.0800	9.04	0.26	0.98	0.1540	0.9876	0.15092	0.0045	0.0044	33.93
6	18.2400	9.12	0.00	0.98	0.1540	0.9873	0.15092	0.0000	0.0000	
7	18.4400	9.22	0.00	0.98	0.1540	0.9871	0.15092	0.0000	0.0000	
8	18.7800	9.39	0.62	0.98	0.1540	0.9866	0.15092	0.0108	0.0107	14.10
9	22.3731	11.19	0.32	0.98	0.1540	0.9810	0.15092	0.0056	0.0055	27.36
10	22.7000	11.35	0.29	0.98	0.1540	0.9804	0.15092	0.0051	0.0050	30.43
11	23.0200	11.51	0.34	0.98	0.1540	0.9799	0.15092	0.0059	0.0058	25.97
	23.4600	11.73	0.51	0.98	0.1540	0.9791	0.15092	0.0088	0.0087	17.44



13	23.6800	11.84	0.15	0.98	0.1540	0.9787	0.15092	0.0026	0.0025	60.30
14	23.9200	11.96	0.27	0.98	0.1540	0.9783	0.15092	0.0048	0.0047	32.35
15	24.0400	12.02	0.19	0.98	0.1540	0.9781	0.15092	0.0032	0.0032	47.81
16	24.6232	12.31	0.15	0.98	0.1540	0.9770	0.15092	0.0026	0.0026	58.60
17	24.8958	12.45	0.20	0.98	0.1540	0.9765	0.15092	0.0034	0.0033	45.43
18	26.2420	13.12	0.23	0.98	0.1540	0.9739	0.15092	0.0039	0.0038	39.32
19	26.6438	13.32	0.27	0.98	0.1540	0.9731	0.15092	0.0048	0.0046	32.64
20	27.0661	13.53	0.26	0.98	0.1540	0.9722	0.15092	0.0045	0.0044	34.60
21	27.3833	13.69	0.11	0.98	0.1540	0.9716	0.15092	0.0020	0.0019	78.59
22	31.4371	15.72	0.13	0.98	0.1540	0.9626	0.15092	0.0022	0.0021	71.50
23	33.9757	16.99	0.15	0.98	0.1540	0.9563	0.15092	0.0026	0.0025	60.88



Lampiran 8. Data spektrum XRD nanokitosan

*** Basic Data Process ***

Group : Standard
Data : kiTosanHACITRa

# Strongest 3 peaks							
no. peak	2Theta (deg)	d (Å)	I/I1	FWHM (deg)	Intensity (Counts)	Integrated (Counts)	
1	27	44.0418	2.05444	100	0.17900	1508	14070
2	32	64.4023	1.44551	91	0.20780	1376	15311
3	25	39.5257	2.27813	28	0.14810	426	3727

# Peak Data List							
peak no.	2Theta (deg)	d (Å)	I/I1	FWHM (deg)	Intensity (Counts)	Integrated (Counts)	
1	11.2000	7.89380	3	0.32880	51	1338	
2	11.4200	7.74222	4	0.00000	61	0	
3	11.6200	7.60941	3	0.00000	52	0	
4	12.0000	7.36928	3	0.37000	51	1520	
5	18.0800	4.90250	6	0.25820	85	2000	
6	18.2400	4.85985	5	0.00000	72	0	
7	18.4400	4.80759	5	0.00000	77	0	
8	18.7800	4.72131	5	0.62180	68	2700	
9	22.3731	3.97054	3	0.32230	49	912	
10	22.7000	3.91409	3	0.29000	51	568	
11	23.0200	3.86040	4	0.34000	53	765	
12	23.4600	3.78898	3	0.50660	51	936	
13	23.6800	3.75428	4	0.14660	62	302	
14	23.9200	3.71715	5	0.27340	68	570	
15	24.0400	3.69886	4	0.18500	54	615	
16	24.6232	3.61256	4	0.15110	59	621	
17	24.8958	3.57362	4	0.19500	54	930	
18	26.2420	3.39327	4	0.22590	59	1059	
19	26.6438	3.34300	4	0.27240	56	699	
20	27.0661	3.29179	3	0.25720	46	547	
21	27.3833	3.25438	4	0.11330	53	440	
22	31.4371	2.84336	3	0.12570	50	554	
23	33.9757	2.63649	5	0.14860	79	746	
24	37.8181	2.37698	21	0.19540	311	3756	
25	39.5257	2.27813	28	0.14810	426	3727	
26	43.7200	2.06881	6	0.14220	87	1361	
27	44.0418	2.05444	100	0.17900	1508	14070	
28	44.2800	2.04394	6	0.09640	98	1184	
29	57.4817	1.60196	25	0.17540	384	3744	
30	57.8335	1.59305	5	0.10800	77	424	
31	64.0200	1.45321	4	0.10220	55	563	
32	64.4023	1.44551	91	0.20780	1376	15311	
33	64.7000	1.43957	6	0.12340	91	1067	



Lampiran 9. Perhitungan aktivitas antimikroba

Pembuatan larutan uji

1. Ekstrak *A. muricata* L.

$$\text{a. Konsentrasi } 250 \mu\text{g/mL} = \frac{0,0025 \text{ gr}}{10 \text{ mL}}$$

$$\text{b. Konsentrasi } 125 \mu\text{g/mL} = \frac{0,125 \text{ mg}}{10 \text{ mL}}$$

$$\text{c. Konsentrasi } 62,5 \mu\text{g/mL} = \frac{0,625 \text{ mg}}{10 \text{ mL}}$$

$$\text{d. Konsentrasi } 31,25 \mu\text{g/mL} = \frac{0,3125 \text{ mg}}{10 \text{ mL}}$$

$$\text{e. Konsentrasi } 15,625 \mu\text{g/mL} = \frac{0,1563 \text{ mg}}{10 \text{ mL}}$$

2. Nanokitosan

$$\text{a. Konsentrasi } 10 \text{ mg/mL} = \frac{200 \text{ mg}}{10 \text{ mL}}$$

$$\text{b. Konsentrasi } 5 \text{ mg/mL} = \frac{50 \text{ mg}}{10 \text{ mL}}$$

$$\text{c. Konsentrasi } 2,5 \text{ mg/mL} = \frac{25 \text{ mg}}{10 \text{ mL}}$$

$$\text{d. Konsentrasi } 1,25 \text{ mg/mL} = \frac{12,5 \text{ mg}}{10 \text{ mL}}$$

3. Fortifikasi ekstrak *A. muricata* L. dan nanokitosan (240 $\mu\text{g/mL}$)

Fortifikasi ekstrak *A. muricata* L. dan nanokitosan 1 : 1

$$= 0,003 \text{ gr} + 0,003 \text{ gr}$$

$$= 0,006 \text{ gr} = 6 \text{ mg} \Rightarrow 240 \text{ ppm}$$



$$\text{Ppm} = \frac{mg}{L}$$

$$240 = \frac{6 \text{ mg}}{L}$$

$$L = \frac{6 \text{ mg}}{240} = 0,025L = 25 \text{ mL}$$

- Fortifikasi ekstrak *A. muricata* L. dan nanokitosan 2 : 1

$$= 0,006 \text{ gr} + 0,003 \text{ gr}$$

$$= 0,009 \text{ gr} = 9 \text{ mg} \Rightarrow 240 \text{ ppm}$$

$$\text{Ppm} = \frac{mg}{L}$$

$$240 = \frac{9 \text{ mg}}{L}$$

$$L = \frac{9 \text{ mg}}{240} = 0,0375L = 37,5 \text{ mL}$$

- Fortifikasi ekstrak *A. muricata* L. dan nanokitosan 3 : 1

$$= 0,009 \text{ gr} + 0,003 \text{ gr}$$

$$= 0,012 \text{ gr} = 12 \text{ mg} \Rightarrow 240 \text{ ppm}$$

$$\text{Ppm} = \frac{mg}{L}$$

$$240 = \frac{12 \text{ mg}}{L}$$

$$L = \frac{12 \text{ mg}}{240} = 0,05L = 50 \text{ mL}$$

- Fortifikasi ekstrak *A. muricata* L. dan nanokitosan 1 : 2

$$= 0,003 \text{ gr} + 0,006 \text{ gr}$$



$$= 0,009 \text{ gr} = 9 \text{ mg} \Rightarrow 240 \text{ ppm}$$

$$\text{Ppm} = \frac{mg}{L}$$

$$240 = \frac{9 \text{ mg}}{L}$$

$$L = \frac{9 \text{ mg}}{240} = 0,0375 \text{ L} = 37,5 \text{ mL}$$

- Fortifikasi ekstrak *A. muricata* L. dan nanokitosan 1 : 3

$$= 0,003 \text{ gr} + 0,009 \text{ gr}$$

$$= 0,012 \text{ gr} = 12 \text{ mg} \Rightarrow 240 \text{ ppm}$$







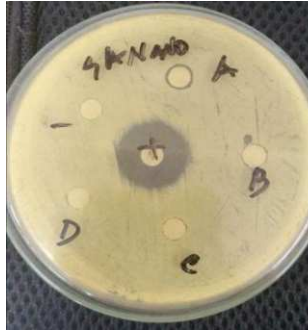

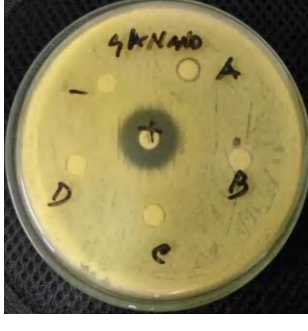

$$\text{Ppm} = \frac{mg}{L}$$

$$240 = \frac{12 \text{ mg}}{L}$$

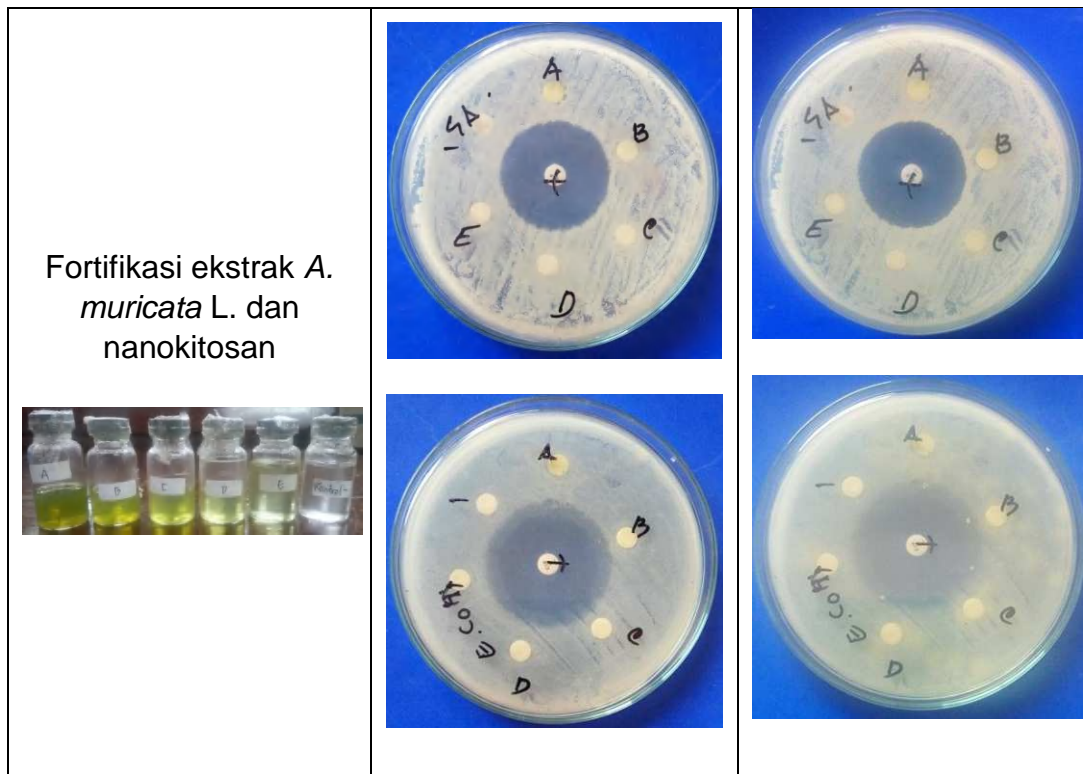
$$L = \frac{12 \text{ mg}}{240} = 0,05 \text{ L} = 50 \text{ mL}$$



Hasil Uji aktivitas antibakteri

	Pengamatan 24 Jam	Pengamatan 48 Jam
<p>Ekstrak Daun <i>A. muricata</i> L.</p> 	 	 
<p>Nanokitosan</p> 	 	 





Lampiran 10. Perhitungan aktivitas antioksidan

Perhitungan Pengenceran Konsentrasi Sampel

1. Ekstrak Daun *A. muricata* L.

Konsentrasi (ppm)	Volume sampel (mL)	Volume DPPH (mL)	Volume metanol (mL)	Volume total
10	2.5	1	6.5	10
20	1	1	8	10
40	5	1	4	10
80	5	1	4	10
160	8	1	1	10

Perhitungan:

Konsentrasi larutan induk sampel adalah 200 ppm

Kontrol : 1 mL DPPH + 4 mL metanol

- Untuk konsentrasi 160 ppm:

$$V_1C_1 = V_2C_2$$

$$V_1 \times 200 \text{ ppm} = 10 \text{ mL} \times 160 \text{ ppm}$$

$$V_1 = 8 \text{ mL}$$

- Untuk konsentrasi 80 ppm:

$$V_1C_1 = V_2C_2$$

$$V_1 \times 200 \text{ ppm} = 10 \text{ mL} \times 80 \text{ ppm}$$

$$V_1 = 5 \text{ mL}$$

- Untuk konsentrasi 40 ppm:

$$V_1C_1 = V_2C_2$$

$$80 \text{ ppm} = 10 \text{ mL} \times 40 \text{ ppm}$$

$$V_1 = 5 \text{ mL}$$



- Untuk konsentrasi 20 ppm:
 $V_1C_1 = V_2C_2$
 $V_1 \times 20 \text{ ppm} = 10 \text{ mL} \times 20 \text{ ppm}$
 $V_1 = 1 \text{ mL}$
- Untuk konsentrasi 10 ppm:
 $V_1C_1 = V_2C_2$
 $V_1 \times 20 \text{ ppm} = 5 \text{ mL} \times 10 \text{ ppm}$
 $V_1 = 2,5 \text{ mL}$



Gambar aktivitas antioksidan daun *A. muricata* L.

2. Nanokitosan

Konsentrasi (ppm)	Volume sampel (mL)	Volume DPPH (mL)	Volume metanol (mL)	Volume total
500	2,5	1	6,5	10
1000	5	1	4	10
2000	5	1	4	10
4000	5	1	4	10
	8	1	1	10



Perhitungan:

Konsentrasi larutan induk sampel adalah 10.000 ppm

Kontrol : 1 mL DPPH + 4 mL methanol

- Untuk konsentrasi 10.000 ppm:

$$V_1C_1 = V_2C_2$$

$$V_1 \times 10.000 \text{ ppm} = 10 \text{ mL} \times 8000 \text{ ppm}$$

$$V_1 = 8 \text{ mL}$$

- Untuk konsentrasi 4000 ppm:

$$V_1C_1 = V_2C_2$$

$$V_1 \times 8000 \text{ ppm} = 10 \text{ mL} \times 4000 \text{ ppm}$$

$$V_1 = 5 \text{ mL}$$

- Untuk konsentrasi 2000 ppm:

$$V_1C_1 = V_2C_2$$

$$V_1 \times 4000 \text{ ppm} = 10 \text{ mL} \times 2000 \text{ ppm}$$

$$V_1 = 5 \text{ mL}$$

- Untuk konsentrasi 1000 ppm:

$$V_1C_1 = V_2C_2$$

$$V_1 \times 2000 \text{ ppm} = 10 \text{ mL} \times 1000 \text{ ppm}$$

$$V_1 = 5 \text{ mL}$$

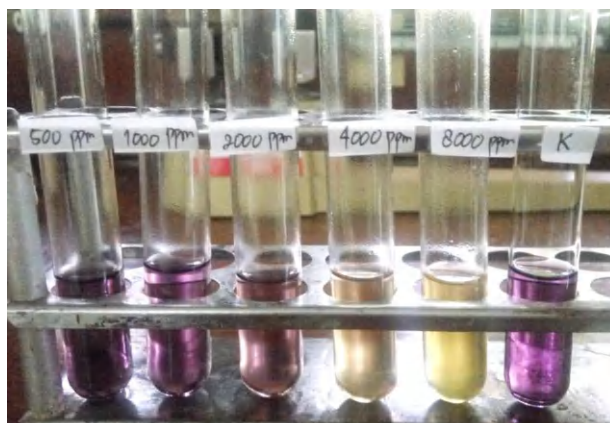
- Untuk konsentrasi 500 ppm:

$$V_1C_1 = V_2C_2$$

$$V_1 \times 1000 \text{ ppm} = 5 \text{ mL} \times 500 \text{ ppm}$$

$$V_1 = 2,5 \text{ mL}$$





Gambar aktivitas antioksidan nanokitosan

3. Fortifikasi ekstrak *A. muricata* L. dan nanokitosan

(Larutan induk masing-masing = 500 ppm)

- Fortifikasi ekstrak *A. muricata* L. dan nanokitosan 1 : 1

$$= 0,003 \text{ gr} + 0,003 \text{ gr}$$

$$= 0,006 \text{ gr} = 6 \text{ mg} \Rightarrow 500 \text{ ppm}$$

$$\text{Ppm} = \frac{\text{mg}}{\text{L}}$$

$$500 = \frac{6 \text{ mg}}{\text{L}}$$

$$\text{L} = \frac{6 \text{ mg}}{500} = 0,012 \text{ L} = 12 \text{ mL}$$

=> Selanjutnya dibuat deret konsentrasi 10, 20, 40, 80 dan 160 ppm.



Gambar aktivitas antioksidan fortifikasi ekstrak *A. muricata* L. dan nanokitosan 1 : 1

- Fortifikasi ekstrak *A. muricata* L. dan nanokitosan 2 : 1

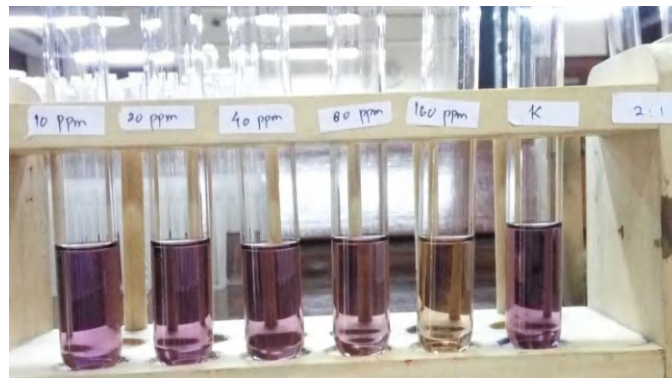
$$= 0,006 \text{ gr} + 0,003 \text{ gr}$$

$$= 0,009 \text{ gr} = 9 \text{ mg} \Rightarrow 500 \text{ ppm}$$

$$\text{Ppm} = \frac{mg}{L}$$

$$500 = \frac{9 \text{ mg}}{L}, \quad L = \frac{9 \text{ mg}}{500} = 0,018 \text{ L} = 18 \text{ mL}$$

=> Selanjutnya dibuat deret konsentrasi 10, 20, 40, 80 dan 160 ppm.



Gambar aktivitas antioksidan fortifikasi ekstrak *A. muricata* L. dan nanokitosan 2 : 1

- Fortifikasi ekstrak *A. muricata* L. dan nanokitosan 3 : 1

$$= 0,009 \text{ gr} + 0,003 \text{ gr}$$

$$= 0,018 \text{ gr} = 18 \text{ mg}$$

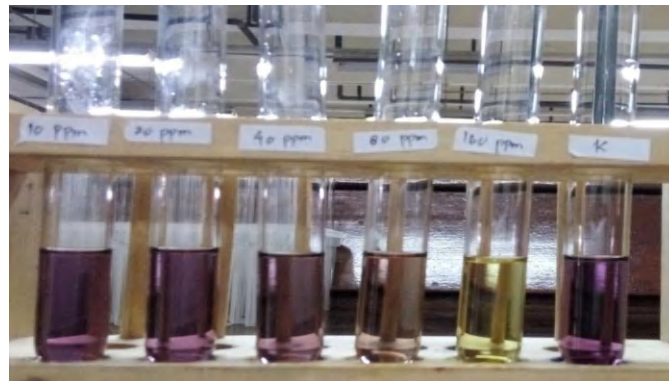
$$\text{Ppm} = \frac{mg}{L}$$

$$500 = \frac{12 \text{ mg}}{L}$$

$$= \frac{12 \text{ mg}}{500} = 0,024 \text{ L} = 24 \text{ mL}$$

Selanjutnya dibuat deret konsentrasi 10, 20, 40, 80 dan 160 ppm.





Gambar aktivitas antioksidan fortifikasi ekstrak *A. muricata* L. dan nanokitosan 3 : 1

- Fortifikasi ekstrak *A. muricata* L. dan nanokitosan 1 : 2

$$= 0,003 \text{ gr} + 0,006 \text{ gr}$$

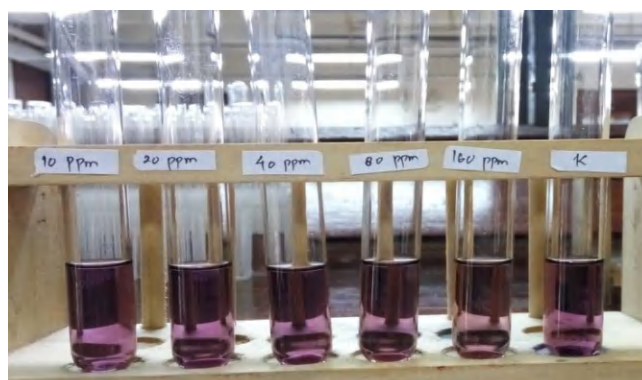
$$= 0,009 \text{ gr} = 9 \text{ mg} \Rightarrow 500 \text{ ppm}$$

$$\text{Ppm} = \frac{\text{mg}}{\text{L}}$$

$$500 = \frac{9 \text{ mg}}{\text{L}}$$

$$= \frac{9 \text{ mg}}{500} = 0,018 \text{ L} = 18 \text{ mL}$$

=> Selanjutnya dibuat deret konsentrasi 10, 20, 40, 80 dan 160 ppm.



Gambar aktivitas antioksidan fortifikasi ekstrak *A. muricata* L. dan nanokitosan 1 : 2



- Fortifikasi ekstrak *A. muricata* L. dan nanokitosan 1 : 3

$$= 0,003 \text{ gr} + 0,009 \text{ gr}$$

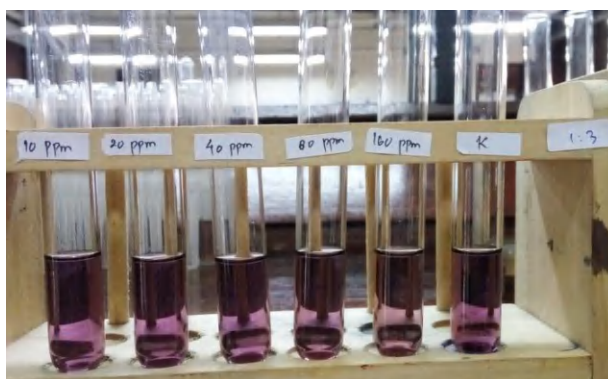
$$= 0,012 \text{ gr} = 12 \text{ mg} \Rightarrow 500 \text{ ppm}$$

$$\text{Ppm} = \frac{\text{mg}}{\text{L}}$$

$$500 = \frac{12 \text{ mg}}{\text{L}}$$

$$= \frac{12 \text{ mg}}{500} = 0,024 \text{ L} = 24 \text{ mL}$$

=> Selanjutnya dibuat deret konsentrasi 10, 20, 40, 80 dan 160 ppm.



Gambar aktivitas antioksidan fortifikasi ekstrak *A. muricata* L. dan nanokitosan 1 : 3



Aktifitas Antioksidan

1. Ekstrak Daun *A. muricata* L.

Konsentrasi ($\mu\text{g/mL}$)	Absorbansi (A) $\lambda = 517 \text{ nm}$			Absorbansi rata-rata	Aktivitas Antioksidan (%)
	Absorbansi 1	Absorbansi 2	Absorbansi 3		
10	0.63	0.633	0.635	0.63	9.62
20	0.618	0.62	0.618	0.62	11.62
40	0.55	0.552	0.554	0.55	21.14
80	0.408	0.408	0.41	0.41	41.62
160	0.34	0.342	0.342	0.34	51.24
Kontrol	0.696	0.696	0.698	0.70	0.48

Konsentrasi ($\mu\text{g/mL}$)	Aktivitas Antioksidan (%)	Nilai IC_{50} ($\mu\text{g/mL}$)
10	9.62	
20	11.62	
40	21.14	141.127
80	41.62	
160	51.24	

nilai IC_{50}

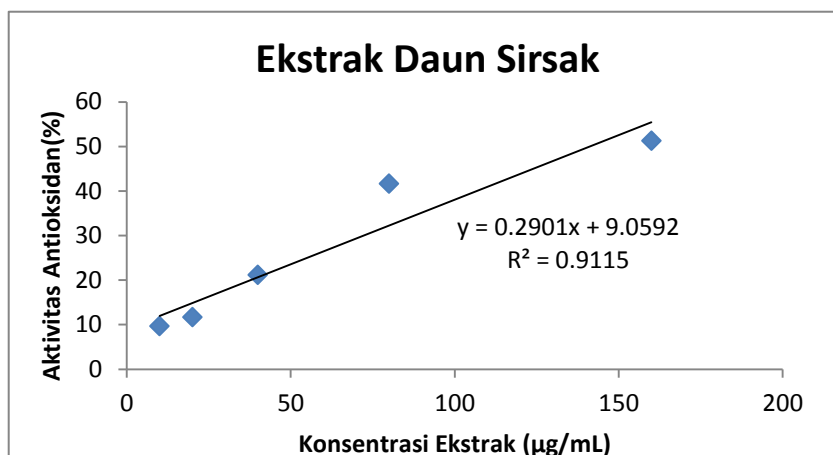
$x = \text{IC}_{50}$

$y = 50$

$901x + 9,0592$

$) = (y - 9,0592) / 0,2901 = (50 - 9,0592) / 0,2901 = 141,127 \mu\text{g/mL}$



Gambar aktivitas antioksidan *A. muricata* L.

2. Nanokitosan

Konsentrasi (µg/mL)	Absorbansi (A) λ = 517 nm			Absorbansi rata-rata	Aktivitas Antioksidan (%)
	Absorbansi 1	Absorbansi 2	Absorbansi 3		
500	0.62	0.62	0.62	0.62	10.14
1000	0.594	0.594	0.596	0.59	13.82
2000	0.516	0.516	0.516	0.52	25.22
4000	0.422	0.42	0.418	0.42	39.13
8000	0.398	0.4	0.4	0.40	42.13
Control	0.69	0.688	0.69	0.69	0.10

Konsentrasi (µg/mL)	Aktivitas Antioksidan (%)	Nilai IC ₅₀ (µg/mL)
500	10.14	8633.023
1000	13.82	
	25.22	
	39.13	
	42.13	



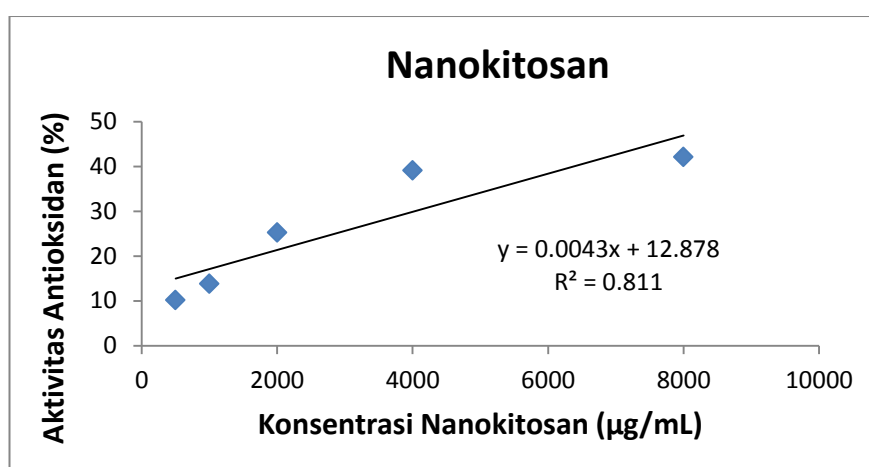
nilai IC_{50}

$$x = IC_{50}$$

$$y = 50$$

$$y = 0,0043x + 12,878$$

$$IC_{50} (X) = (y - 12,878) / 0,0043 = (50 - 12,878) / 0,0043 = 8633,023 \mu\text{g/mL}$$



Gambar aktivitas antioksidan nanokitosan

3. Fortifikasi Ekstrak *A. muricata* L. dan Nanokitosan

- Fortifikasi Ekstrak *A. muricata* L. dan Nanokitosan 1:1

Konsentrasi (µg/mL)	Absorbansi (A) $\lambda = 517 \text{ nm}$			Absorbansi rata-rata	Aktivitas Antioksidan (%)
	Absorbansi 1	Absorbansi 2	Absorbansi 3		
10	0.6	0.6	0.6	0.60	5.66
20	0.596	0.595	0.595	0.60	6.39
40	0.568	0.57	0.57	0.57	10.48
80	0.512	0.51	0.512	0.51	19.60
	0.424	0.425	0.425	0.42	33.23
	0.636	0.636	0.636	0.64	0.00
	0.168	0.168	0.168	0.17	73.58



Konsentrasi ($\mu\text{g/mL}$)	Aktivitas Antioksidan (%)	Nilai IC_{50} ($\mu\text{g/mL}$)
10	5.66	
20	6.39	
40	10.48	246.496
80	19.60	
160	33.23	

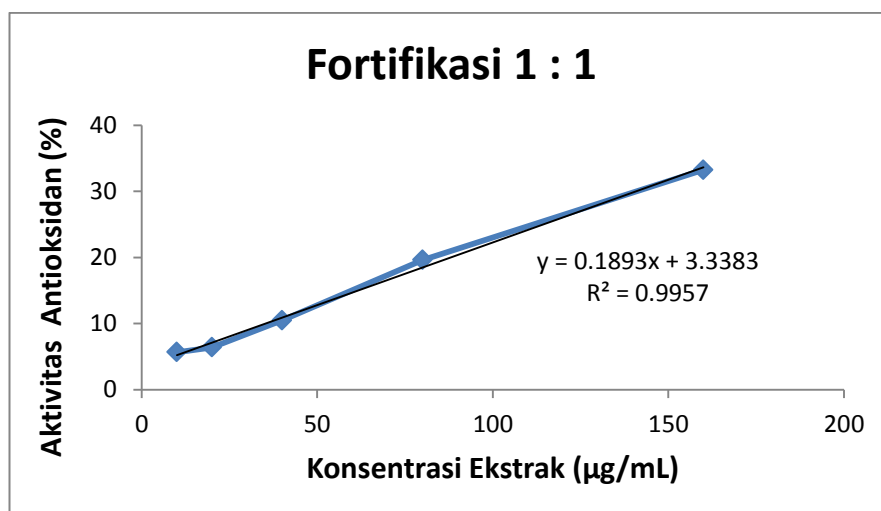
nilai IC_{50}

$$x = \text{IC}_{50}$$

$$y = 50$$

$$y = 0,1893x + 3,3383$$

$$\text{IC}_{50} (X) = (y - 3,3383)/0,1893 = (50 - 3,3383)/0,1893 = 246,496 \mu\text{g/mL}$$



Gambar aktivitas antioksidan fortifikasi daun sirsak & nanokitosan (1:1)



- Fortifikasi Ekstrak *A. muricata* L. dan Nanokitosan 2 :1

Konsentrasi ($\mu\text{g/mL}$)	Absorbansi (A) $\lambda = 517 \text{ nm}$			Absorbansi rata-rata	Aktivitas Antioksidan (%)
	Absorbansi 1	Absorbansi 2	Absorbansi 3		
10	0.603	0.603	0.603	0.60	5.93
20	0.585	0.585	0.585	0.59	8.74
40	0.581	0.582	0.582	0.58	9.26
80	0.517	0.518	0.518	0.52	19.24
160	0.417	0.417	0.42	0.42	34.79
Kontrol	0.641	0.641	0.641	0.64	0.00
Blanko	0.167	0.167	0.167	0.17	73.95

Konsentrasi ($\mu\text{g/mL}$)	Aktivitas Antioksidan (%)	Nilai IC_{50} ($\mu\text{g/mL}$)
10	5.93	
20	8.74	
40	9.26	240.009
80	19.24	
160	34.79	

nilai IC_{50}

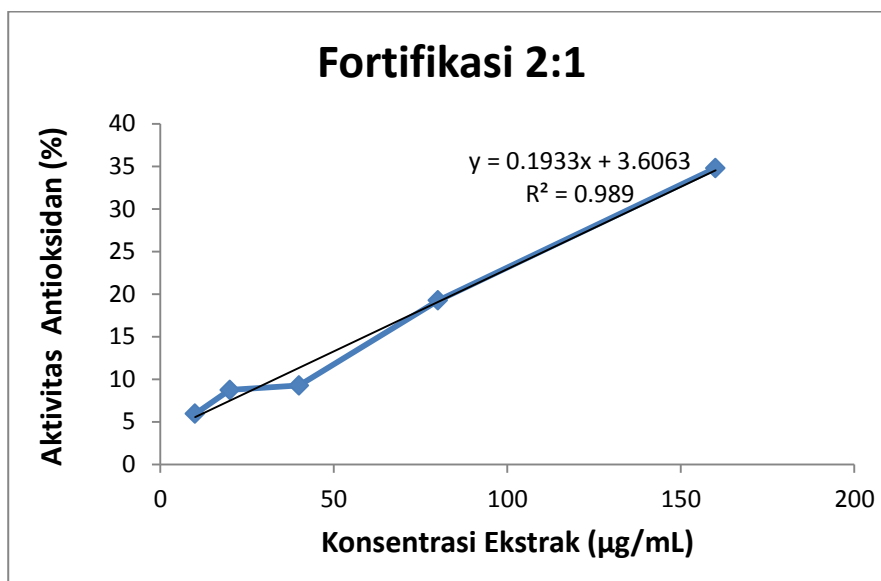
$x = \text{IC}_{50}$

$y = 50$

$y = 0,1933x + 3,6063$

$\text{IC}_{50} (X) = (y-3,6063)/0,1933 = (50-3,6063)/0,1933 = 240,009 \mu\text{g/mL}$





Gambar aktivitas antioksidan fortifikasi daun sirsak & nanokitosan (2:1)

- Fortifikasi Ekstrak *A. muricata* L. dan Nanokitosan 3 :1

Konsentrasi ($\mu\text{g/mL}$)	Absorbansi (A) $\lambda = 517 \text{ nm}$			Absorbansi rata-rata	Aktivitas Antioksidan (%)
	Absorbansi 1	Absorbansi 2	Absorbansi 3		
10	0.585	0.585	0.585	0.59	7.29
20	0.559	0.56	0.56	0.56	11.30
40	0.511	0.51	0.51	0.51	19.12
80	0.399	0.4	0.402	0.40	36.56
160	0.267	0.267	0.267	0.27	57.69
Kontrol	0.631	0.631	0.631	0.63	0.00
Blanko	0.165	0.165	0.165	0.17	73.85



Konsentrasi (µg/mL)	Aktivitas Antioksidan (%)	Nilai IC-50 (µg/mL)
10	7.29	
20	11.30	
40	19.12	131.749
80	36.56	
160	57.69	

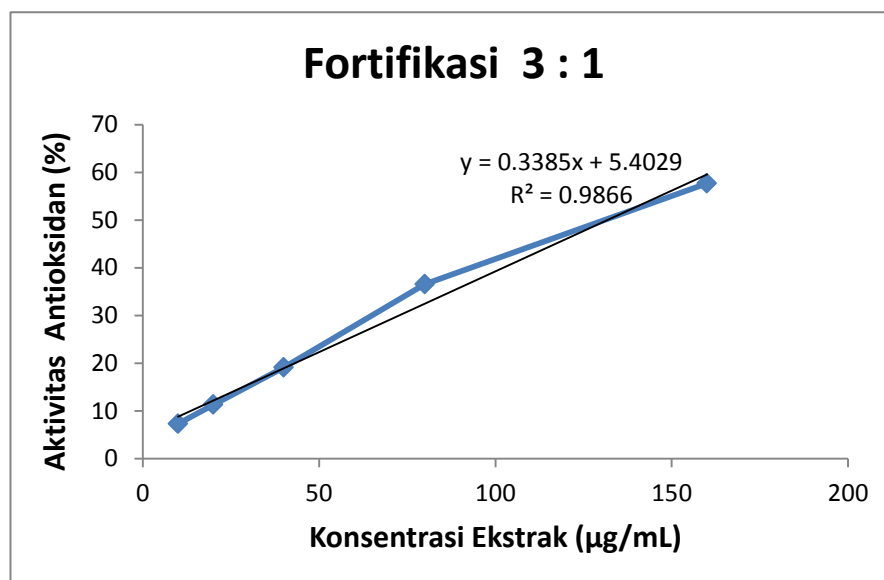
nilai IC₅₀

$x = IC_{50}$

$y = 50$

$y = 0,3385x + 5,4029$

$IC_{50} (X) = (y-5,4029)/0,3385 = (50-5,4029)/0,3385 = 131,749 \mu\text{g/mL}$



ar aktivitas antioksidan fortifikasi daun sirsak & nanokitosan (3:1)



- Fortifikasi Ekstrak *A. muricata* L. dan Nanokitosan 1 : 2

Konsentrasi ($\mu\text{g/mL}$)	Absorbansi (A) $\lambda = 517 \text{ nm}$			Absorbansi rata-rata	Aktivitas Antioksidan (%)
	Absorbansi 1	Absorbansi 2	Absorbansi 3		
10	0.62	0.62	0.621	0.62	2.77
20	0.606	0.605	0.605	0.61	5.12
40	0.592	0.591	0.591	0.59	7.31
80	0.56	0.56	0.56	0.56	12.23
160	0.476	0.477	0.476	0.48	25.34
Kontrol	0.638	0.638	0.638	0.64	0.00
Blanko	0.166	0.166	0.166	0.17	73.98

Konsentrasi ($\mu\text{g/mL}$)	Aktivitas Antioksidan (%)	Nilai IC_{50} ($\mu\text{g/mL}$)
10	2.77	
20	5.12	
40	7.31	330.908
80	12.23	
160	25.34	

nilai IC_{50}

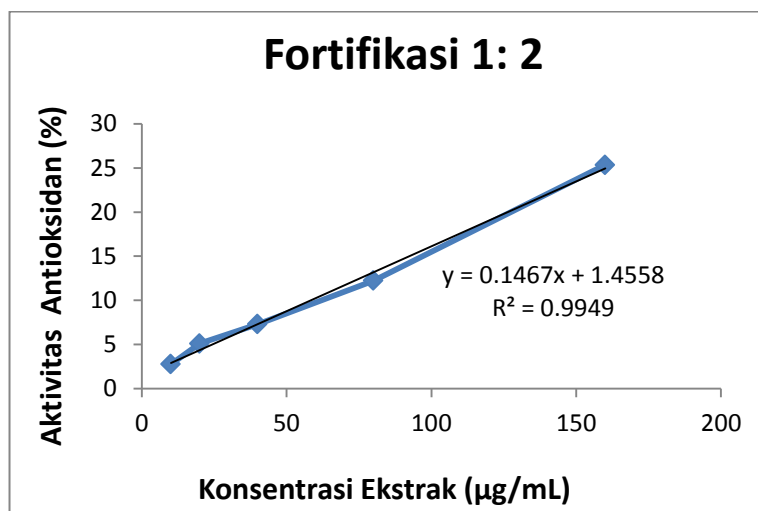
$$x = \text{IC}_{50}$$

$$y = 50$$

$$y = 0,1467x + 1,4558$$

$$\text{IC}_{50} (X) = (y-1,4558)/0,1467 = (50-1,4558)/0,1467 = 330,908 \mu\text{g/mL}$$





Gambar aktivitas antioksidan fortifikasi daun sirsak & nanokitosan (1:2)

- Fortifikasi Ekstrak *A. muricata* L. dan Nanokitosan 1 : 3

Konsentrasi (µg/mL)	Absorbansi (A) $\lambda = 517$ nm			Absorbansi rata-rata	Aktivitas Antioksidan (%)
	Absorbansi 1	Absorbansi 2	Absorbansi 3		
10	0.613	0.61	0.613	0.61	5.41
20	0.611	0.609	0.611	0.61	5.67
40	0.609	0.606	0.609	0.61	6.03
80	0.573	0.57	0.57	0.57	11.75
160	0.531	0.531	0.53	0.53	17.98
Kontrol	0.647	0.647	0.647	0.65	0.00
Blanko	0.165	0.165	0.165	0.17	74.50



Konsentrasi ($\mu\text{g/mL}$)	Aktivitas Antioksidan (%)	Nilai IC_{50} ($\mu\text{g/mL}$)
10	5.41	
20	5.67	
40	6.03	519.571
80	11.75	
160	17.98	

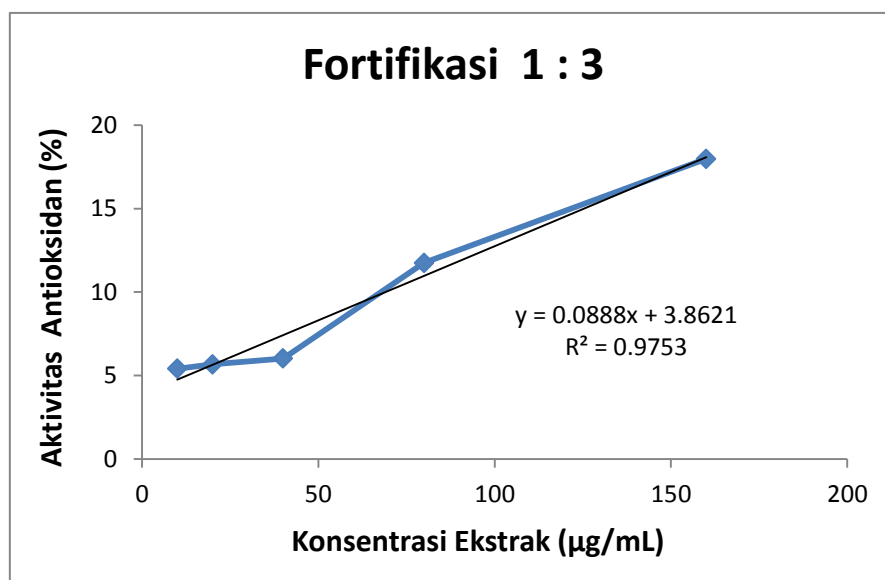
nilai IC_{50}

$x = \text{IC}_{50}$

$y = 50$

$y = 0,0888x + 3,8621$

$\text{IC}_{50} (X) = (y-3,8621)/0,0888 = (50-3,8621)/0,0888 = 519,571 \mu\text{g/mL}$



ar aktivitas antioksidan fortifikasi daun sirsak & nanokitosan (1:3)

4. Antioksidan pada Kontrol Positif (Asam Askorbat)

No	Konsentrasi ($\mu\text{g/mL}$)	Absorbansi (A) $\lambda = 515 \text{ nm}$	Aktivitas Antioksidan (%)
1	0.25	0.304	27.10
2	0.5	0.289	30.70
3	1	0.27	35.25
4	2	0.239	42.69
5	4	0.15	64.03
6	Kontrol	0.417	

No	Konsentrasi ($\mu\text{g/mL}$)	Aktivitas Antioksidan (%)	Nilai IC_{50} ($\mu\text{g/mL}$)
1	0.25	27.10	
2	0.5	30.70	
3	1	35.25	2.597
4	2	42.69	
5	4	64.03	

nilai
 IC_{50}

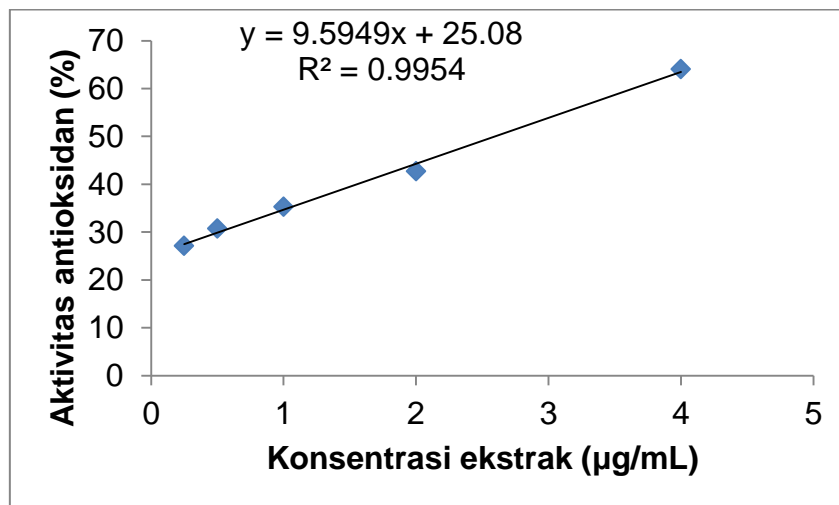
$x = \text{IC}$

50 $y = 50$

$y = 9.594x + 25.08$

$\text{IC}_{50} (X) = (y - 25.08) / 9.594 = (50 - 25.08) / 9.594 = 2.597 \mu\text{g/mL}$





Gambar aktivitas antioksidan pada asam askorbat



Lampiran 11. Foto proses ekstraksi daun *A. muricata* L.



Proses pelarutan dalam botol vial, ekstraksi dengan sonikator dan penyaringan dengan buchner sampel daun *A. muricata* L.



Proses evaporasi dan perolehan ekstrak etanol daun *A. muricata* L.



Lampiran 12. Karakteristik kitosan

LABORATORIUM BOKIMIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS HASANUDDIN

Kampus UNHAS Tamalanrea, Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 10, Makassar 90245

Telp/Fax : 0411-586498

HASIL ANALISIS

Nama/NIM : Ita Hasmila /H012 17 1 009
 Asal Institusi : Fakultas MIPA UNHAS
 Jenis Sampel : Kitosan Pharma
 Jumlah : Satu
 Analisis : Kadar Air
 Kadar Abu
 Nitrogen total

No.	Kode	Kadar air (%)	Kadar Abu (%)	N total (%)
1	Kitosan Niaga	10.40	1.13	7.10

Makassar, 15 April 2019

PLP Lab. Biokimia

Mahdalia, S.Si, M.Si

NIP. 19750826 199601 2 001



Lampiran 13. Sintesis dan karakterisasi nanokitosan